

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *EXPLICIT*
INSTRUCTION PADA SISWA KELAS VIII A MTs BONTOMARANNU
KECAMATAN GALESONG SELATAN KABUPATEN TAKALAR**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JUNI, 2019



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama MUSDHALIFAH MUCHTAR, NIM: 10533773214 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 093 Tahun 1440 H/2019, Tanggal 17 Juni 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 29 Juni 2019.

Makassar, 28 Dzul-Ca'dah 1440 H
02 Juni 2019 M

PANITIA UJIAN

- | | |
|------------------|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. Al-Mu'tal Rahman Rahim, S. E., M. M. |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. |
| 3. Sekretaris | : Dr. Bahriullah, M. Pd. |
| 4. Penguji | : Dr. H. Andri Sukri Syamsuri, M. Hum. |
| | : Dr. Munirah, M. Pd. |
| | : Rosdiana, S. Pd., M. Pd. |
| | : Nur Khadijah Razak, S. Pd., M. Pd. |

Handwritten signatures and initials of the panel members.

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode pembelajaran *Explicit Instruction* pada Siswa Kelas VIIIA MTs Bontomarannu Kecamatan Galeong Selatan Kabupaten Takalar

Nama : Musdhalifah Muchtar

Nim : 10533773214

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 02 Juli 2019

Disetujui oleh

Pembimbing

Pembimbing II

Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum.

Dra. Hj. Syahribulan K, M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Erwin Alib, M. Pd., Ph. D
NBM : 860 934


Dr. Munirah, M. Pd.
NBM : 951576

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Kalau oranglain bias melakukannya,

Pasti saya juga bias melakukannya.



Ku persembahkan karya ini buat:

Kedua orangtuaku, saudaraku, dan sahabatku

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan

Harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Musdhalifah Muchtar. 2019. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Model Pembelajaran Explicit Instruction pada Siswa Kelas VIII-1 MTs Bontomarannu Kec. Galesong Selatan Kabupaten Takalar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Sukri Syamsuri dan pembimbing II Syahri bulan.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah dengan model pembelajaran *explicit instruction* dapat meningkatkan keterampilan menulis Teks Berita pada siswa kelas VIII-1 MTs Bontomarannu Kec. Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* pada Siswa Kelas VIII-1 MTs Bontomarannu Kec. Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class action reaserch*) yang terjadi dari dua siklus di mana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 MTs Bontomarannu Kab.Takalar sebanyak 40.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama yang tuntas secara individual dari 40 siswa hanya 7 siswa atau 17,5% yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau berada pada kategori sangat rendah. Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 62,58%, sedangkan pada siklus II di mana dari 40 siswa terdapat 39 siswa atau 97,5% telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 85,25% atau berada dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan hasil menulis teks berita kelas VIII-1 MTs Bontomarannu Kab. Takalar melalui model pembelajaran *explicit instruction* mengalami peningkatan.

Kata kunci: menulis teks berita, *explicit instruction*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puja dan puji syukur atas izin dan petunjuk Allah Swt. Sehingga skripsi dapat diselesaikan. Salawat serta salam Tetap terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw. Dengan segala petunjuk dan nasehat agama.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Muhtar dan Kartini yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Kepada Dr. H. Andi Sukri Syamsuri M.Hum., selaku pembimbing I dan Dra.Hj.Syahribulan, K., M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga, penulis sampaikan kepada; Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, S.E., M.M. Rektor

Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Munirah, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar, seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransformasikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama menimba ilmu di Unismuh Makassar.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Sabbih, S.Pd.I., M.Pd.I selaku kepala MTs Bontomarannu Kec.Galesong Selatan Kabupaten Takalar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya. Ibu Nurliati, S.Pd., guru mata pelajaran Bahasa Indonesia atas bantuannya selama penulis mengadakan penelitian di MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2014 khususnya kelas “E”, yang senantiasa bersama-sama dalam suka dan duka selama kuliah

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa sesuatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat member manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, JUNI 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KAJIAN PUSTAKA	
1. Keterampilan Menulis	8
2. Tujuan Menulis	8
3. Manfaat Menulis	9
4. Berita	10
5. Menulis Teks Berita	15
6. Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	25
B. Kerangka Pikir.....	29
C. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian	31
C. Fokus Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Indikator Keberhasilan	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	40
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	47
B. Pembahasan.....	55

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA	65
----------------------	----

LAMPIRAN.....	66
---------------	----

RIWAYAT HIDUP.....	128
--------------------	-----



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh Teks Berita.....	19
Tabel 2. Sintaks Model <i>Explicit Instruction</i>	21
Tabel 3. Kategori Skala Lima	39
Tabel 4. Format Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I	43
Tabel 5 Format Observasi Kegiatan Belajar Siswa pada Siklus I	44
Tabel 6. Persentase Hasil Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i> pada Siswa Kelas VIII-1 MTs. Bontomarannu Kec. Galesong Selatan Kabupaten Takalar pada Siklus I	46
Tabel 7. Format Observasi Kegiatan Guru pada Siklus II	51
Tabel 8. Format Observasi Kegiatan Belajar Siswa pada Siklus II	52
Tabel 9. Persentase Hasil Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i> pada Siswa Kelas VIII-1 MTs Bontomarannu Kec. Galesong Selatan Kabupaten Takalar pada Siklus I	54
Tabel 10. Data Hasil Observasi Siswa yang Relevan dengan Pembelajaran Selama Mengikuti Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	56
Tabel 11. Statistik Hasil Kegiatan Menulis Teks Berita melalui Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i> pada Siswa Kelas VIII-1 MTs. Bontomarannu Kec. Galesong Selatan Kabupaten Takalar pada Siklus I	58

Tabel12. Deskripsi Hasil Kegiatan Menulis Teks Berita melalui Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i> Siswa Kelas VIII-1 MTs Bontomarannu Kec. Galesong Selatan Kabupaten Takalar pada Siklus I	59
Tabel13. Statistik Hasil Kegiatan Menulis Teks Berita melalui Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i> pada Siswa Kelas VIII-1 MTs Bontomarannu Kec. Galesong Selatan Kabupaten Takalar pada Siklus II	60
Tabel14. Deskripsi Hasil Kegiatan Menulis Teks Berita melalui Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i> pada Siswa Kelas VIII-1 MTs Bontomarannu Kec. Galesong Selatan Kabupaten Takalar pada Siklus II	61
Tabel15. Perbandingan Skor antara Siklus I dan Siklus II	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir.....	30
Gambar 2. Model Penelitian Tindakan Kelas, Arikunto (2010:16).....	33



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi antarmanusia untuk memperoleh informasi yang penting. Penguasaan berbahasa dapat diperoleh melalui pembelajaran. Pembelajaran bahasa sangat penting untuk diterapkan di sekolah-sekolah, terutama pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia harus lebih diarahkan pada kemampuan dan keterampilan siswa untuk berkomunikasi secara lisan maupun tulis. Pembelajaran bahasa diarahkan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa yang meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan melengkapi dalam kegiatan komunikasi.

Keterampilan berbahasa yang dipergunakan berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain merupakan keterampilan menulis. Tarigan (1982:3-4) "Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur."

Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidak terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri orang terpelajar atau bangsa terpelajar. Sehubungan dengan hal ini, ada seorang penulis yang mengatakan bahwa menulis

dipergunakan, melaporkan/memberitahukan, dan memengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakan dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat, Morsey (Tarigan,1982:4). Menulis tidak ada kaitannya dengan bakat, menulis hanya memerlukan latihan yang optimal. Maksud dari latihan yang optimal tersebut yaitu latihan yang terus menerus tanpa putus asa dan ketika menemui suatu masalah tidak langsung menyerah melainkan mencari solusi untuk mengatasinya.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dalam seluruh proses belajar siswa di kelas selama menuntut ilmu di sekolah, siswa sering diajarkan dan diberi tugas untuk menulis, oleh karena itu mereka diharapkan akan mempunyai wawasan yang lebih luas dan mendalam setelah melakukan kegiatan menulis. Menulis, seperti halnya ketiga keterampilan berbahasa lainnya, merupakan suatu proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Menuntut gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata secara menarik (Tarigan 1994:9).

Di dalam kurikulum KTSP tahun 2006 terdapat kompetensi dasar pembelajaran menulis yaitu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas untuk siswa SMP kelas VIII. Hal ini merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah akan pentingnya kompetensi atau kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Menulis teks berita merupakan salah satu bentuk keterampilan menulis. Menurut JB. Wahyuni “ Berita merupakan sebuah uraian tentang fakta dan pendapat yang mengandung nilai berita dan yang sudah disajikan melalui media massa periodik “. Teks berita adalah teks yang mengandung informasi fakta, bukan opini yang disusun berdasarkan prinsip 5W+1H. Menulis berita merupakan suatu upaya menyampaikan kabar atau sebuah informasi mengenai suatu hal atau kejadian dalam bentuk tertulis.

Berita selalu menjadi bahan pembicaraan orang setiap hari. Dengan adanya berita akan menambah pengetahuan dan wawasan seseorang mengenai kejadian atau peristiwa tertentu. Siswa SMP kelas VIII diharapkan dapat menulis teks berita dengan baik. Pada taraf ini siswa SMP kelas VIII sudah mampu mengamati dan menatap informasi yang terdapat dalam berita.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa indonesia, rendahnya keterampilan menulis teks berita disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor dari guru dan siswa. Guru kurang memberi pelatihan pada siswa bagaimana menulis yang benar. Praktek menulis jarang dilaksanakn dalam pembelajaran menulis dan siswa hanya mengerjakan tugas atau latihan LKS. Kegagalan lain juga disebabkan oleh pemakaian teknik dan metode yang kurang tepat. Guru masih menggunakan metode tradisional yaitu ceramah. Siswa ketika dihadapkan dalam pembelajaran menulis teks berita siswa selalu mengalami kesulitan terutama dalam penggunaan kaidah bahasa. Hasil tulisan siswa kurang memperhatikan aturan-aturan yang ada dalam keterampilan siswa dalam menulis teks berita.

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah, maka perlu dirumuskan suatu metode pembelajaran yang baik guna meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang diasumsikan yaitu model pembelajaran *explicit instruction*, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita.

Peneliti menerapkan model pembelajaran *explicit instruction* pada pembelajaran menulis teks berita karena model *explicit instruction* merupakan suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Pendekatan mengajar ini sering disebut model pembelajaran langsung. Apabila guru menggunakan model pembelajaran langsung ini, guru mempunyai tanggung jawab untuk mengidentifikasi tujuan pembelajaran dan tanggung jawab yang besar terhadap penstrukturan isi/materi atau keterampilan, memberikan, menjelaskan kepada siswa, pemodelan/mendemostrasikan yang dikombinasikan dengan latihan, memberikan kesempatan pada siswa untuk berlatih menerapkan konsep atau keterampilan yang telah dipelajari serta memberikan umpan balik. Penerapan model *explicit instruction* pada pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII A MTS Bontomarannu Kabupaten Takalar diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita yang dulu pemahamannya masih rendah akhirnya menjadi tinggi.

Berdasarkan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *explicit instruction* pernah diteliti oleh Hamel, dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar

Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran KKPI dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* di SMK Kasih Ibu Manado”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran *explicit instruction* hanya 3,84% siswa yang memenuhi kategori tuntas dengan selang skor antara 40-70 dan rata-rata 49,80. Pada siklus I hanya 53,85% siswa mencapai kategori tuntas dengan selang skor 50-80 nilai rata-ratanya mencapai 59,03 sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan, siswa yang mencapai kategori tuntas belajar mencapai 96.16% siswa dengan selang skor 55-90 dan rata-rata hasil belajar mencapai 73.65. dengan demikian dapat disimpulkan penerapan model *explicit instruction* dalam mata pelajaran KKPI dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar.

Berdasarkan hal itu, peneliti tertarik melakukan penelitian sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis teks berita melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* pada Siswa Kelas VIII A MTS Bontomarannu Kec. Galesong Selatan Kabupaten Takalar”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa kelas VIII A MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar adalah keterampilan menulis teks berita masih kurang. Ketika dihadapkan pada pembelajaran menulis teks berita, siswa selalu mengalami kesulitan terutama dalam penggunaan kaidah

bahasa. Hasil tulisan siswa kurang memperhatikan aturan yang ada dalam keterampilan menulis sehingga menyebabkan lemahnya keterampilan siswa dalam menulis teks berita.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tentang kurangnya keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII A MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar, penulis menerapkan model pembelajaran *explicit instruction*.

3. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan model pembelajaran *explicit instruction* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII A MTs. Bontomarannu Kec. Galesong Selatan Kab. Takalar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita melalui model pembelajaran *explicit instruction* pada siswa kelas VIII A MTs. Bontomarannu Kabupaten Takalar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi penulis selanjutnya yang akan menulis karya ilmiah yang relevan dengan masalah penulisan.

b. Memberi gambaran umum tentang peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui model pembelajaran *explicit instruction* pada siswa kelas VIII A MTs. Bontomarannu Kabupaten Takalar.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi sekolah yaitu sebagai sumber informasi dan referensi kajian dalam pengambilan keputusan menyangkut proses belajar mengajar yang diselenggarakan.

b. Manfaat bagi guru yaitu sebagai tambahan pengetahuan dan keterampilan mengajar yang lebih bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

c. Manfaat bagi siswa yaitu diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bekerjasama dan mampu meningkatkan hasil belajar mereka.

d. Manfaat bagi peneliti yaitu sebagai tambahan wawasan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman yang bermakna dalam mengembangkan pengetahuan yang ada.

e. Manfaat bagi pembaca yaitu sebagai bahan perbandingan dan referensi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Keterampilan Menulis

Tarigan (1982 : 3) mengemukakan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

S. Takala (Munirah, 2007 : 1) menyatakan bahwa menulis atau mengarang adalah suatu proses menyusun, mencatat, dan mengomunikasikan makna ganda bersifat interaktif dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan suatu sistem tanda konvensional yang dapat dilihat (dibaca).

Ambo Enre (1994 : 2) mengemukakan bahwa menulis merupakan kemampuan mengungkapkan pikiran dan juga perasaan dalam tulisan yang efektif.

Poerwandarminta (Munirah, 2007 : 1) mengemukakan bahwa menulis selalu berurusan dengan bahasa. Hanya bahasalah satu-satunya rumusan untuk menulis, itulah sebabnya kecakapan menggunakan bahasa merupakan bekal yang utama.

Akhadiah, dkk (Munirah, 2007) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu bentuk komunikasi. Menulis merupakan suatu proses pemikiran yang dimulai dengan pemikiran tentang gagasan yang akan disampaikan, menulis merupakan bentuk komunikasi yang berbeda dengan bercakap-cakap; dalam

tulisan tidak terdapat intonasi, ekspresi wajah, gerakan fisik, serta yang tidak menyertai percakapan; menulis merupakan bentuk komunikasi yang perlu dilengkapi dengan tanda-tanda penjelas, aturan, ejaan dan tanda baca, dan menulis merupakan bentuk komunikasi untuk menyampaikan gagasan menulis kepada khalayak pembaca yang dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.

Nurgiantoro (Munirah, 2007) menjelaskan pula bahwa menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan atau keterampilan berbahasa paling akhir dikuasai pelajar setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin rapi untuk menghasilkan karangan yang utuh dan padu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu bentuk komunikasi yang tidak langsung untuk menyampaikan gagasan penulis kepada pembaca dengan menggunakan media bahasa yang dilengkapi dengan unsur suprasegmental.

2. Tujuan Menulis

Sehubungan dengan tujuan penulisan sesuatu tulisan, Hugo Hartig (Tarigan, 1982 : 25-26) merangkumkannya sebagai berikut:

- a. *assignment purpose* (tujuan penugasan)
- b. *altruistic purpose* (tujuan altruistik)
- c. *persuasive purpose* (tujuan persuasif)
- d. *informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan)

- e. *self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri)
- f. *creative purpose* (tujuan kreatif)
- g. *problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

3. Manfaat Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengutarakan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuan. Menurut Tarigan (1982 : 22), menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir.

Akhadiah, dkk (Hamzah, 2012 : 8), menjelaskan beberapa banyak keuntungan yang diperoleh dari kegiatan menulis, yaitu:

- a. Melalui kegiatan menulis seseorang dapat mengenali kemampuan dan potensi dirinya. Penulis dapat mengetahui sampai di mana pengetahuannya tentang suatu topik. Untuk mengembangkan topik itu, penulis harus berpikir untuk memperoleh pengetahuan dan pengalamannya.
- b. Melalui kegiatan menulis, penulis dapat mengembangkan berbagai gagasan. Dengan menulis, penulis bernalar, menghubungkan, serta membandingkan fakta-fakta untuk mengembangkan berbagai gagasannya.
- c. Penulis lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi yang berhubungan dengan topik yang ditulis.
- d. Penulis dapat terlatih dalam mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat. Dengan demikian, penulis dapat menjelaskan permasalahan yang semula masih samar.

- e. Melalui tulisan, penulis dapat meninjau serta menilai gagasannya secara lebih objektif.
- f. Dengan menuliskan sesuatu di kertas, penulis akan mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisis secara tersurat dalam konteks yang lebih konkret.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis sangat bermanfaat dalam kehidupan. Menulis dapat meningkatkan penalaran untuk mengembangkan berbagai gagasan yang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan.

4. Berita

Teori-teori yang digunakan dalam materi teks berita antara lain : hakikat berita, jenis-jenis berita, unsur-unsur berita, dan teknik menulis berita.

a. Hakikat berita

Djurai (2009 : 9-10) mengungkapkan bahwa berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa.

Menurut Suhandang (2010 : 103) berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian banyak orang. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta ini, yang terjadi pun aktual dan hangat dibicarakan orang.

Selain itu, Semi (1995 : 11) mengungkap bahwa berita adalah cerita atau laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang faktual baru dan luar biasa

sifatnya. Di dalam rumusan ini dipersyaratkan bahwa berita itu adalah peristiwa yang benar-benar terjadi dalam waktu yang baru sehingga mempunyai nilai kejutan dan dapat memenuhi hasrat keinginan orang banyak, dan peristiwa itu terjadi di luar dugaan.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai berita tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa berita adalah laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang aktual, terjadi di luar dugaan, dan menarik perhatian banyak orang.

b. Jenis-jenis berita

Djuraid (2009 : 50-69) mengemukakan jenis-jenis berita ada tujuh, yaitu :

- 1) Berita politik adalah berita mengenai berbagai macam aktivitas politik yang dilakukan para pelaku politik di partai politik, lembaga legislatif, pemerintahan, dan masyarakat secara umum.
- 2) Berita ekonomi, meskipun tidak banyak pembacanya, tapi berita ekonomi memiliki segmen yang jelas, para pebisnis, para pengambil kebijakan, dan para pelaku dunia usaha.
- 3) Berita kriminal memiliki daya tarik bagi berbagai kalangan masyarakat, tidak terbatas pada satu segmen pasar saja. Hanya saja, berita kriminal memang disesuaikan dengan pembacanya.
- 4) Berita olahraga, ketika masyarakat sudah mulai bosan dengan berita politik dan kriminal berita olahraga menjadi daya tarik tersendiri.
- 5) Berita seni, hiburan, dan keluarga, berita tentang musik, film dan tv menjadi primadona beberapa tahun terakhir.
- 6) Berita pendidikan, dibanding materi yang lain, berita pendidikan bisa jadi

yang paling tidak menarik. Biasanya koran menempatkan berita pendidikan tidak sebagai rubrik khusus, tapi diselipkan bersama berita lain

- 7) Berita pemerintahan, hampir semua media cetak memuat aktivitas pemerintahan, tetapi pemuatannya tidak di halaman khusus. Berita pemerintahan hanya sebagai pelengkap karena tidak terlalu penting.

Selain itu, Suhandang (2010 : 104-105) mengemukakan ada dua jenis berita berdasarkan penyajian pemberitaan, yaitu berita langsung (straight news) dan berita tidak langsung (feature news). Berita langsung yaitu berita yang disajikan dengan cara menyampaikan fakta utama yang terlibat dalam peristiwa itu apa adanya secara langsung, baik hal-hal yang menjadi pokok peristiwa maupun apa yang dikatakan tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa itu. Berita langsung dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: (1) matter of news, yaitu berita yang hanya mengemukakan fakta utama yang terlibat dalam peristiwa itu saja; (2) action news, yaitu berita yang hanya mengemukakan perbuatan, tindakan (kejadian) yang terlibat dalam peristiwa; (3) quote news, yaitu berita yang hanya mengemukakan kutipan dari apa yang diucapkan oleh para tokoh yang terlibat dalam peristiwa. Jenis berita berdasarkan penyajian yang kedua yaitu berita tidak langsung atau feature news, yaitu berita yang tidak mementingkan unsur waktu, melainkan memberikan tambahan bacaan yang dianggap tetap hangat walaupun tidak disajikan secepatnya (pada saat) peristiwa terjadi. Berita tidak langsung atau feature news dibagi menjadi dua, yaitu berita tersirat (interpretative news) dan berita laporan (reportase). Berita tersirat yaitu berita yang menonjolkan maksud pemberitaannya secara

tersirat, dalam arti memberikan kesempatan kepada para pembaca atau pendengar, atau penonton, untuk menafsirkannya sendiri pesan yang terkandung dalam berita. Berita laporan (reportase) yaitu berita menyuguhkan tulisan atau pemberitaan yang membuat pembaca, pendengar, dan penonton seolah-olah yang mengalami peristiwa itu.

Menurut Romli (2000 : 8) jenis berita antara lain yaitu : (1) straight news atau berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas, (2) depth news atau berita mendalam dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan, (3) investigation news dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber, (4) interpretative news dikembangkan dengan pendapat atau penilaian penulisnya atau reporter, (5) opinion news berisi pendapat seseorang seperti tokoh, ahli, dan cendekiawan berbicara sesuatu.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis berita straight news. Berita ditulis secara langsung dengan cara menyampaikan fakta utama yang terlibat dalam peristiwa itu apa adanya secara langsung, baik hal-hal yang menjadi pokok masalah peristiwa itu, ataupun apa yang dikatakan oleh tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa itu.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis berita ada banyak sekali ragamnya menurut bidangnya masing-masing.

c. Unsur-Unsur Berita

Menurut Suhandang (2010 : 122-124) ada enam unsur berita, yaitu: (1) apa yang terjadi (what); (2) siapa yang terlibat dalam peristiwa yang diberitakan (who); (3) kapan peristiwa itu terjadi (when); (4) di mana peristiwa itu terjadi (where); (5) mengapa peristiwa itu terjadi (why); (6) bagaimana peristiwa yang diberitakan terjadi (how). Dalam bahasa Inggris unsur berita biasa disebut dengan 5W + 1H.

Menurut Djuraid (2009 : 13) unsur berita menjadi sangat penting untuk diketahui sebelum menulis karena akan menjadi panduan bagi seorang wartawan untuk memutuskan suatu informasi itu layak diberitakan atau tidak. Unsur berita itu sebagai berikut : (1) aktual, (2) kedekatan, (3) penting, (4) luarbiasa, (5) tokoh, (6) eksklusif, (7) ketegangan, (8) konflik, (9) human interest, (10) seks, (11) progresif, (12) trend, (13) humor.

Selain itu, Semi (1995 : 82-83) menyatakan unsur-unsur berita adalah sebagai berikut: (1) apa yang terjadi, (2) di mana peristiwa itu terjadi, (3) kapan peristiwa itu terjadi, (4) siapa pelaku dalam berita, (5) mengapa peristiwa itu terjadi, (6) bagaimana peristiwa itu terjadi.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa berita mengandung unsur yaitu ADIKSIMBA (apa yang terjadi, di mana peristiwa itu terjadi, kapan peristiwa itu terjadi, siapa pelaku dalam berita, mengapa peristiwa itu terjadi, dan bagaimana peristiwa itu terjadi) dan dapat ditambahi unsur-unsur pendukung seperti cepat, menarik, dan penting.

d. Bahasa Berita

Anwar (Semi 1995 : 113) menyebutkan bahasa berita memiliki sifat khas yaitu :(1) singkat, (2) padat, (3) sederhana, (4) lancar, (5) jelas, (6) menarik. Singkat, artinya kalimat berita harus singkat, mudah dipahami, dan tidak menggunakan kata-kata mubadzir. Padat, artinya kalimat dalam berita harus berisi pokok-pokok informasi yang penting. Sederhana, yaitu tidak menggunakan istilah asing atau bahasa daerah yang tidak dimengerti oleh masyarakat luas. Lancar, yaitu bahasa dalam berita tidak berbelit-belit. Jelas, yaitu penyusunan kalimat dan kata demi katanya harus dirangkai secara tepat dan mengandung arti yang jelas . Menarik, yaitu kalimat dalam berita harus perhatian masyarakat agar mereka tertarik untuk membaca berita tersebut.

Selain itu, Sudarman (2008 : 26-60) menyebutkan bahasa berita memiliki sifat yaitu: (1) lugas, artinya bahwa bahasa jurnalistik adalah bahasa yang tidak ambigu atau memiliki makna lebih dari satu, (2) sederhana, lazim, dan umum. Sederhana artinya bahasanya mudah dimengerti. Lazim berarti kata-kata yang digunakan tepat dalam penulisaannya. Umum berarti bahasa yang digunakan sudah disepakati secara umum, (3) singkat dan padat, artinya bahasa yang digunakan tidak berbelit-belit. Meskipun padat, bahasa berita tetap informatif, (4) sistematis, artinya bahwa bahasa yang disajikan berdasarkan kronologis kejadian, (5) netral, artinya bahasa dalam berita tidak memihak salah satu pihak dan tidak membeda-bedakan dalam pengungkapannya, (6) menarik, artinya bahasa berita yang digunakan harus menimbulkan daya tarik bagi pembaca, (7) menggunakan kalimat aktif,

penggunaan kalimat aktif ini bertujuan agar pembaca tetap tertarik, (8) penggunaan bahasa positif artinya pembaca lebih senang bahasa yang diungkapkan secara positif. Adanya bahasa yang positif, makna menjadi lebih tegas dan jelas, (9) sarana dan prasarana.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa berita harus singkat, padat, sistematis, jelas, dan menarik.

e. Teknik Menulis Berita

Semi (1995 : 80-81) mengungkapkan berita bila dituliskan akan menjadi sebuah karya tulis. Berita dibuat sedemikian sederhananya sehingga dapat dipahami oleh orang banyak. Dalam menulis berita, penulis berusaha menyampaikan bagian tulisan yang terbaik di awal tulisan. Bagian pendahuluan dibuat dengan jelas dan baik. Hal itu akan membuat berita akan terlihat isi keseluruhannya pada bagian awal berita. Bagian awal berita merupakan bagian yang penting dan inti persoalan, dan bagian berikutnya merupakan uraian lebih mendetail. Keterangan tambahan yang merupakan pelengkap menyusul di bagian tengah dan penjelasan yang lebih mendetail pada bagian selanjutnya. Struktur penulisan berita sering dinilai sebagai bentuk piramida terbalik. Artinya, bagian atas tulisan merupakan bagian yang besar bobot isinya, lalu berangsur-angsur disampaikan bagian yang kurang penting.

Selain itu, Djuraid (2009 : 81-83) mengungkapkan cara penulisan berita saat ini sudah mengalami perkembangan yang pesat. Penulisan lead

(kepala berita) bisa dibuat dengan berbagai macam variasi disesuaikan dengan materi dan kondisi yang berkembang. Dengan membaca kepala berita, orang akan tahu materi berita yang sesungguhnya. Setelah membuat kepala berita, langkah selanjutnya adalah membuat isi berita.

Berdasarkan struktur berita terdapat lima struktur penulisan berita yaitu : (1) judul berita merupakan gambaran topik berita yang berfungsi memberitahukan tentang berita apa yang disajikan, (2) baris tanggal merupakan informasi tentang tanggal atau bulan berita itu ditulis dan kemudian diiringi oleh keterangan sumber berita atau inisial surat kabar yang menjadi sumber berita tersebut, (3) teras berita merupakan ringkasan berita yang diletakkan di bagian awal berita. Teras berita merupakan bagian yang penting, yang akan membantu pembaca yang ingin mengetahui isi pokok berita, (4) tubuh berita merupakan keseluruhan dari peristiwa yang diangkat menjadi berita. Tubuh berita merupakan penjabaran lebih lanjut isi teras berita. Penjabaran itu meliputi penjelasan tentang kelengkapan peristiwa yang diberitakan yang dianggap penting, (5) akhir berita berisi penutup dari semua rangkaian berita dan dianggap tidak terlalu penting dalam penulisan berita.

Dalam penelitian ini, yang menjadi dasar penilaian yaitu judul berita. Judul dibuat dalam satu atau dua kalimat pendek, tetapi cukup memberitahukan persoalan pokok peristiwa yang diberitakannya. Judul dibuat sedemikian rupa sehingga dapat menarik pembaca. Kesesuaian judul dengan topik berita juga menjadi dasar penilaian dalam penelitian ini.

Contoh teks berita

Sungai Pedes Perlu Normalisasi

BUMIAYU- Pekerjaan pemasangan blok beton terkunci untuk meminimalisasi gerusan tebing Ciregol oleh arus sungai Pedes, dinilai masyarakat kurang efektif. Mereka berpendapat, sebaiknya aliran sungai juga dinormalisasi atau diluruskan sehingga tidak menabrak tebing.

—Akan lebih ideal jika dua-duanya dilakukan. Sungainya diluruskan, tebingnya juga diamankan dengan talud atau konstruksi lain yang saat ini tengah dilakukan, kata salah seorang warga, Suwondo, kemarin. Warga yang bermukim di KarangSawah, sekitar 400 meter dari lokasi Ciregol itu menyatakan longsor yang menimpa tebing Ciregol lebih diakibatkan oleh hantaman arus sungai Pedes.

— Akar masalahnya adalah perubahan alur sungai. Itulah yang semestinya ditangani, kata dia. Diberitakan sebelumnya (SM,16/10), penanganan jalan nasional TegalPurwokerto di Ciregol, Kecamatan Tonjong, Brebes, memasuki pemasangan blok beton terkunci. Hal itu bertujuan untuk mengamankan tebing dari gerusan sungai Pedes. Pengamanan tebing dengan blok beton terkunci ini menjadi sangat vital lantaran bibir tebing kini hanya berjarak kurang lebih 3 meter dari badan jalan. Selain pemasangan blok terkunci, antara lain yang tengah disebut pekerjaannya adalah pembuatan drainase dan talud jalan menggunakan pasangan batu. Pejabat Pembuat Komitmen (PPKom)

menyatakan supaya normalisasi atau penyodetan arus pedes bukan menjadi kewenangannya. — Untuk pengamanan tebing Ciregol yang berhubungan langsung dengan badan jalan utama hanya dilakukan dengan pemasangan blok beton terkunci. Sementara Kepala Dinas Pengairan Energi Sumber Daya Mineral melalui Kepala Pengairan UPT Pemali Hulu Tasali menyatakan pernah mengusulkan kegiatan normalisasi melalui PSDA Pemali Comal. Melihat fakta di lapangan, sungai menjadi sangat penting yang harus diatasi dalam penanganan jalan Ciregol. Tapi nyatanya semua pihak yang terkait di dalamnya seolah jalan sendiri-sendiri.

(Sumber: Suara Merdeka, 17 Oktober 2012)

Semua hal pokok disajikan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan hal-hal yang kurang penting yang sifatnya memberi penjelasan tambahan atau uraian lebih jelas lagi mengenai persoalan pokok.

5. Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Trianto (2009 : 22) menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Merujuk pada hal ini perkembangan model pembelajaran terus mengalami perubahan dari model tradisional menuju model yang lebih modern. Model pembelajaran berfungsi untuk memberikan situasi pembelajaran yang tersusun rapi untuk memberikan suatu aktivitas kepada siswa guna mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Arends (Trianto, 2009 : 41) model *explicit instruction* adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses

belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

Explicit instruction menurut Kardi (dalam Uno dan Nurdin, 2011:118) dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok. *Explicit instruction* digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa.

Dari berbagai pendapat di atas mengenai *explicit instruction* dapat disimpulkan bahwa model pengajaran langsung dirancang khusus untuk menungjang proses belajar siswa yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

Pada model *explicit instruction* terdapat lima fase yang sangat penting. Guru mengawali pelajaran dengan penjelasan tentang tujuan dan latar belakang pembelajaran, serta mempersiapkan siswa untuk menerima penjelasan guru. Sintaks model *explicit instruction* tersebut disajikan dalam 5 (lima) tahap, seperti ditunjukkan tabel berikut ini:

Tabel 2. Sintaks Model *Explicit Instruction*

Fase	Pesan guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.	Guru menjelaskan TPK, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar.
Fase 2	Guru mendemonstrasikan keterampilan

Medemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan.	dengan benar atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
Fase 3 Membimbing pelatihan.	Guru merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal
Fase 4 Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.	Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik.
Fase 5 Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.	Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari.

Kardi & Nur (Trianto, 2009:43)

Slavin (Trianto, 2009 : 44) mengemukakan tujuh langkah dalam sintaks *explicit instruction*, yaitu sebagai berikut:

- a. Menginformasikan tujuan pembelajaran dan orientasi pelajaran kepada siswa. Dalam tahap ini guru menginformasikan hal-hal yang harus dipelajari dan kinerja siswa yang diharapkan.
- b. *Me-review* pengetahuan dan keterampilan prasyarat. Dalam tahap ini guru mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai siswa.
- c. Menyampaikan materi pelajaran. Dalam fase ini, guru menyampaikan materi, menyajikan informasi, memberikan contoh-contoh, mendemonstrasikan konsep dan sebagainya.

- d. Melaksanakan bimbingan. Bimbingan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menilai tingkat pemahaman siswa dan mengoreksi kesalahan konsep.
- e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih. Dalam tahap ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilannya atau menggunakan informasi baru secara individu atau kelompok.
- f. Menilai kinerja siswa dan memberikan umpan balik. Guru memberikan *review* terhadap hal-hal yang telah dilakukan siswa, memberikan umpan balik terhadap respon siswa yang benar dan mengulang keterampilan jika diperlukan.
- g. Memberikan latihan mandiri. Dalam tahap ini, guru dapat memberikan tugas-tugas mandiri kepada siswa untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang telah mereka pelajari.

Dari kutipan di atas model *explicit instruction* khusus dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedur dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah. Di mana dimulai dari menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, membimbing pelatihan, mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, dan memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.

Menurut Sudrajat, (2006 : 6) model *explicit instruction* memiliki kelebihan dan kelemahan.

Kelebihan model *explicit instruction*:

- a. Dengan model pembelajaran langsung, guru mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.
- b. Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil.
- c. Dapat digunakan untuk menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi siswa sehingga hal-hal tersebut dapat diungkapkan.
- d. Dapat menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan informasi dan pengetahuan faktual yang sangat terstruktur.
- e. Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah.
- f. Dapat menjadi cara untuk menyampaikan informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat yang dapat diakses secara setara oleh seluruh siswa.
- g. Memungkinkan guru untuk menyampaikan ketertarikan pribadi mengenai mata pelajaran (melalui presentasi yang antusias) yang dapat merangsang keterampilan dan antusiasme siswa.

Sedangkan kelemahan model *explicit instruction*:

- a. Model pembelajaran langsung bersandar pada kemampuan siswa untuk mengasimilasikan informasi melalui kegiatan mendengarkan, mengamati, dan mencatat. Karena tidak semua siswa memiliki keterampilan dalam hal-hal tersebut, guru masih harus mengajarkannya kepada siswa.
- b. Dalam model pembelajaran langsung, sulit untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran dan pemahaman,

gaya belajar, atau ketertarikannya kepada siswa.

- c. Karena siswa hanya memiliki sedikit kesempatan untuk terlibat secara aktif, sulit bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal mereka.
- d. Karena guru memainkan peran pusat dalam model ini, kesuksesan strategi pembelajaran ini bergantung pada *image* guru. Jika guru tidak tampak sikap, berpengetahuan, percaya diri, antusias, dan terstruktur, siswa dapat menjadi bosan, teralihkan perhatiannya, dan pembelajaran mereka akan terlambat.
- e. Terpandang beberapa bukti penelitian bahwa tingkat struktur dan kendali guru yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran, yang menjadi karakteristik model pembelajaran langsung, dapat berdampak negatif terhadap kemampuan penyelesaian masalah, kemandirian, dan keingintahuan siswa.

Berdasarkan kutipan di atas, maka penggunaan model *explicit instruction* dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan terstruktur di mana isi materi penuh disampaikan kepada anak didik dalam waktu yang relatif singkat dan guru yang memiliki persiapan yang matang dalam penyampaian pelajaran dapat menarik perhatian siswa. Namun tidak dipungkiri bahwa model *explicit instruction* memiliki kelemahan yaitu ruang untuk siswa aktif memang terlalu sempit yang berdampak tidak mengembangkan keterampilan sosial siswa. Walaupun *explicit instruction* memiliki kelemahan tidak mengembangkan keterampilan sosial siswa tetapi itu tidak menjadi penghalang karena guru akan berperan aktif dalam proses pengembangan diri setiap siswa untuk memperoleh hasil yang baik dengan menggunakan pembelajaran ini.

7. Hasil penelitian yang relevan

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang penerapan metode *expliit instruction* dalam pembelajaran, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Khaiyali (2013), Lingli dan Wannaruk (2010), Mahardika (2013), Qirana dkk (2012), Khoyijah (2013), Hidayati (2012), Fudholy (2013), dan Yunita dan Utomo (2012). Berikut uraian dari hasil penelitian-penelitian tersebut.

Pada tahun 2013, Khaiyali melakukan penelitian yang berjudul “ESL Elementary Teachers’ Use of Children’s Picture Books to Initiate Explicit Instruction of Reading Comprehension Strategies”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati penggunaan buku bergambar anak-anak yang menggunakan metode *explicit instruction* dengan strategi pemahaman bacaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman menggunakan strategi *explicit instruction* lebih tinggi dari pembelajaran lain dan praktek *noninstructional*.

Selanjutnya, pada tahun 2010 Lingli dan Utomo melakukan penelitian yang berjudul “ The Effects of Explicit and Implicit Instruction in English Refusals”. Hasil dari penelitian yang didapat adalah *Explicit Instruction* lebih baik disbanding *Implicit Instruction* dilihat dari penerimaan informasi pemilihan strategi dan level formalitas bagi siswa.

Pada tahun 2013, Mahardika melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Narasi sari Teks Wawancara dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Explicit Instruction* Teknik Kronologis Peristiwa pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Ungaran”. Dari hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa hasil tes prasiklus siswa dari keseluruhan aspek memperoleh nilai rata-rata sebesar 62,2. Pada siklus I, hasil tes siswa rata-rata sebesar 68,97. Pada siklus II nilai rata-rata sebesar 79,78 sehingga terjadi peningkatan sebesar 10,79 atau 15,6%. Hasil tes siklus II tersebut menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas VII I yang berjumlah 32 siswa dinyatakan tuntas. Adapun perilaku siswa mengalami perubahan ke arah yang positif. Secara keseluruhan perubahan tingkah laku siswa yang nilai dari keaktifan dan sikap siswa mengalami peningkatan ke arah yang lebih positif yaitu sebesar 14,2% dari 75,7% pada siklus I menjadi 86,5%. Relevansi dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *explicit instruction*. Adapun perbedaannya adalah Mahardika mengkaji tentang pembelajaran menulis, sedangkan penelitian ini mengkaji mengenai pembelajaran pemrograman web.

Pada tahun 2012, Qirana dkk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Explicit Instruction* dalam Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Cirebon)”. Dari penelitian ini mengalami peningkatan setelah metode pembelajaran *Explicit Instruction* diterapkan, yaitu peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM yang telah ditentukan, dari siklus I nilai rata-rata tes formatif sebesar 67,52, siklus II sebesar 70,86, dan siklus III sebesar 78,76. Kemudian didapat gain ternormalisir siklus I sebesar 0,26; siklus II sebesar 0,10; dan siklus III sebesar 0,27.

Kemudian pada tahun 2013, Khotijah melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar dengan Model *Explicit Instruction*

(pada Pokok Bahasan Penyimpanan Arsip Sistem Nomor Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Magelang)”. Hasil dari penelitiannya menunjukkan keterampilan siswa saat menggunakan metode *Explicit Instruction* lebih baik dari sebelum menggunakan metode *Explicit Instruction*. Rata-rata hasil belajar siswa pratindakan yaitu 69,17, pada siklus I meningkat menjadi 78,5, dan pada siklus II meningkat menjadi 89,3.

Selanjutnya pada tahun 2013, Fudholy melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Langsung (*Explicit Instruction*) untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan dan Penjumlahan pada Siswa Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas III SLB C Budi Nurani Kota Sukabumi)”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penelitian dilaksanakan ada peningkatan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari nilai rata-rata tes yang diperoleh siswa tiap siklusnya naik. Nilai rata-rata pre tes 39,33, siklus I 47,33. Siklus II 60,00, siklus III 81,33. Dengan demikian, penggunaan tahapan model pembelajaran langsung (*Explicit Instruction*) dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa kelas III SLB C Budi Nurani pada mata pelajaran matematika.

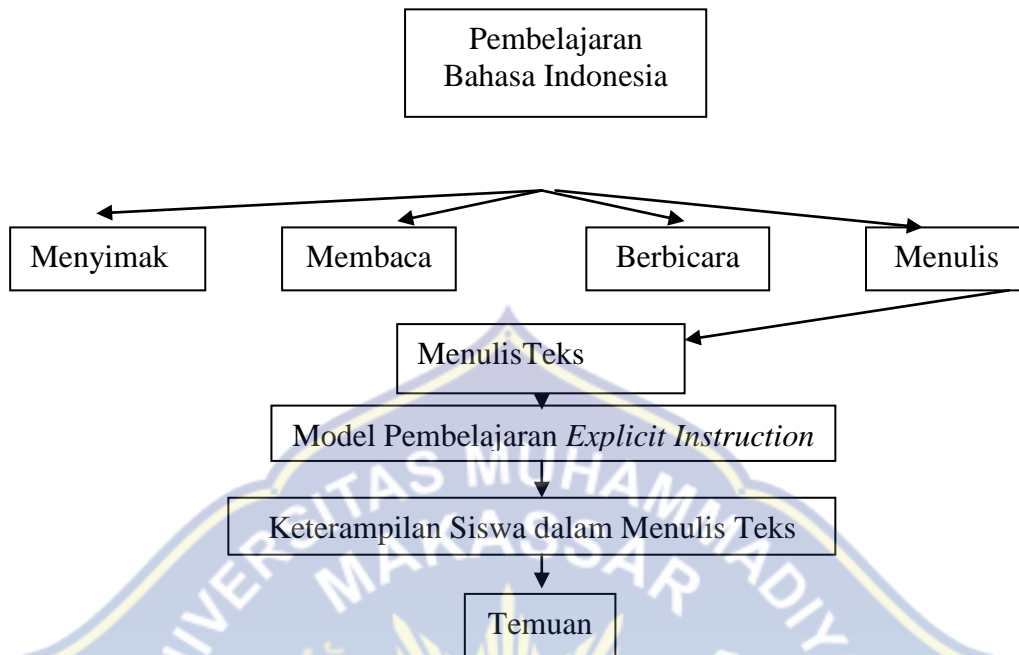
Kemudian Yunita & Utomo pada tahun 2012 melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Power Point dan Animasi Berbasis Macromedia Flash dengan Model *Explicit Instruction* pada Mata Pelajaran Desain Grafis Kelas XI IPA di SMA Negeri Yogyakarta”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode *Explicit Instruction* pada mata pelajaran desain grafis menggunakan media *power point*

dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Yogyakarta yang diterapkan dalam materi penggunaan perangkat lunak pembuat animasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari nilai rata-rata 82.37 pada tahap pre-test menjadi 89.11 pada tahap siklus I. Model *Explicit Instruction* pada mata pelajaran desain grafis menggunakan media animasi berbasis *macromedia flash* dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Yogyakarta. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari nilai rata-rata pada tahap pre-test 82.37, menjadi 89.11 pada siklus I, dan menjadi 93.11 pada siklus II.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dipergunakan sebagai alat bantu untuk menentukan arah penelitian yang dijabarkan dalam bahasa Indonesia. Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh tinggi rendahnya hasil belajar siswa di sekolah. Demikian pula halnya dengan keberhasilan guru dalam mengajarkan materi pelajaran menulis teks berita ditentukan oleh mampu tidaknya siswa menulis teks berita sesuai dengan model pembelajaran *explicit instruction*. Untuk itu penelitian ini diarahkan untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita melalui model pembelajaran *explicit instruction* pada siswa kelas VIII-I MTS Bontomarannu Kabupaten Takalar. Dengan diketahuinya kemampuan siswa tersebut, maka guru dapat membuat perencanaan pembelajaran yang lebih efektif guna membantu siswa meningkatkan kemampuan lebih tinggi.

Landasan pemikiran tersebut digambarkan seperti bagan di bawah ini:



Bagan 1. Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan adalah: jika diterapkan model *explicit instruction*, maka keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII A MTs. Bontomarannu Kec, Galesong Selatan Kabupaten Takalar meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan mengetahui penerapan peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui model pembelajaran *explicit instruction*. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bersiklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Menurut Sanjaya (2009:26) “penelitian tindakan kelas diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut”.

B. Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Bontomarannu Kec. Galesong Selatan Kabupaten Takalar, dengan jumlah 40 orang terdiri dari 20 orang laki-laki dan 20 orang perempuan.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus terhadap:

1. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita

Peningkatan keterampilan menulis Teks Berita dapat diketahui dengan meningkatnya hasil kemampuan menulis Teks Berita dan perubahan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *explicit instruction*.

Target tingkat keberhasilan setiap siswa ditetapkan jika siswa mampu menulis Teks Berita dengan benar. Target keberhasilan setiap siswa pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II ditetapkan nilai batas tuntas 75.

2. Penggunaan Model *Explicit Instruction*

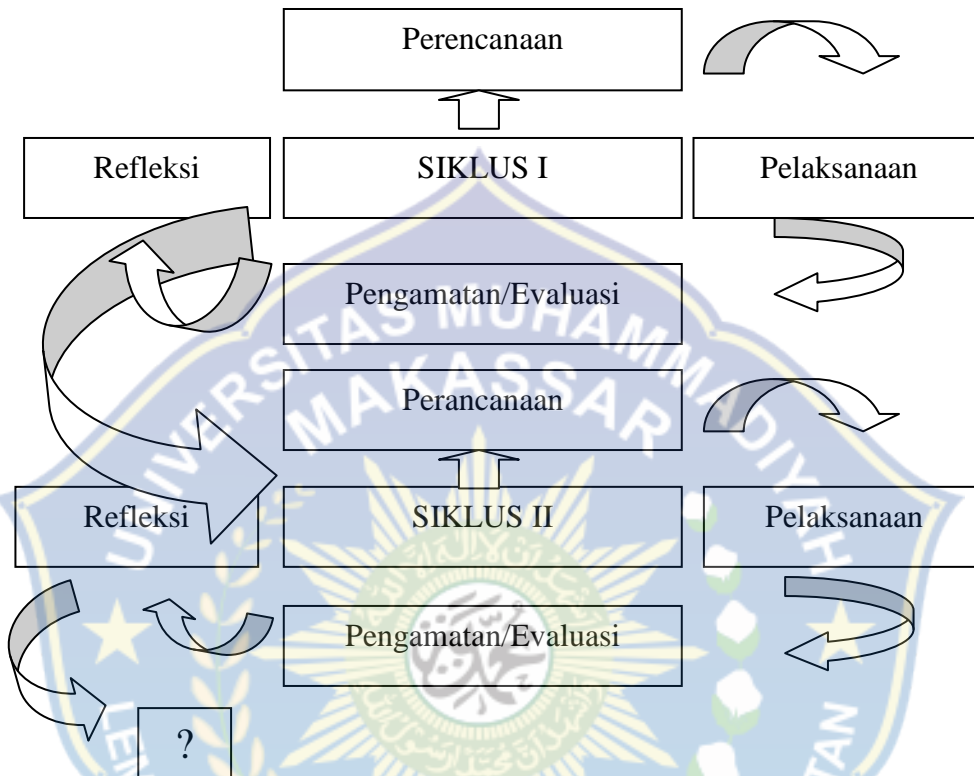
Model *explicit instruction* merupakan suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Pendekatan mengajar ini sering disebut model pembelajaran langsung. Apabila guru menggunakan model pembelajaran langsung ini, guru mempunyai tanggung jawab untuk mengidentifikasi tujuan pembelajaran dan tanggung jawab yang besar terhadap penstrukturan isi/materi atau keterampilan, memberikan, menjelaskan kepada siswa, pemodelan/mendemostrasikan yang dikombinasikan dengan latihan, memberikan kesempatan pada siswa untuk berlatih menerapkan konsep atau keterampilan yang telah dipelajari serta memberikan umpan balik.

D. Prosedur Penelitian

Pada bagian ini akan menggambarkan kerangka operasional tentang pelaksanaan setiap siklus dalam penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dirancang dengan menggunakan dua siklus. Siklus I berlangsung selama dua minggu (empat

kali pertemuan) dan siklus II berlangsung selama dua minggu (empat kali pertemuan).

Untuk lebih jelasnya rangkaian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2. Model Penelitian Tindakan Kelas, Arikunto (2010:16)

1. Siklus 1, 4 Kali Pertemuan
 - a. Tahap Rencana Tindakan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada sekolah lokasi penelitian untuk membahas masalah yang akan dipecahkan.

- 2) Membuat rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum untuk setiap pertemuan. Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini akan dibuatkan soal-soal yang akan diberikan pada siswa.
- 3) Mengkaji kurikulum materi pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII yang akan diajarkan pada penelitian ini.
- 4) Menentukan pokok bahasa yang akan diajarkan.
- 5) Membuat format observasi mengenai kondisi belajar mengajar di kelas.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Secara umum tindakan yang akan dilaksanakan secara operasional akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kesiapan siswa yang akan mengikuti mata pelajaran dan menjelaskan materi prasyarat yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.
- 2) Membahas materi pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dirancang.
- 3) Menanyai siswa mengenai materi yang telah dipelajari.
- 4) Pada setiap akhir pertemuan siswa diberikan tugas.

c. Tahap Pengamatan/Evaluasi

Pada prinsipnya tahap pengamatan dilakukan selama penelitian berlangsung. Melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat yaitu dengan cara mengidentifikasi dan mencatat tingkat perkembangan siswa mengenai konsep-konsep menulis Teks Berita dalam proses belajar mengetahui sejauh mana perubahan itu terjadi, serta memberikan tes setiap akhir siklus untuk mengetahui

peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction*.

d. Tahap Refleksi

Dari hasil yang diperoleh pada tahap pengamatan penelitian akan merefleksikan diri dengan melihat data observasi atau teks akhir. Hasil analisis data yang diperoleh dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

Adapun perbaikan-perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar antara lain menyesuaikan waktu yang tersedia dengan materi pelajaran yang akan diberikan, motivasi dan dorongan kepada siswa yang masih berada pada tingkat penguasaan materi yang rendah.

2. Siklus II, 4 Kali Pertemuan

Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk dapat mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia, maka diberikan tes pada akhir siklus. Siklus II merupakan kelanjutan dari perbaikan dari siklus I.

Secara lebih rinci langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan tindakan kelas ini dapat dijabarkan sebagai berikut. Siklus II ini adalah mengulang kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama.

a. Tahap Rencana Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengatasi masalah pada siklus I.

- 2) Merumuskan strategi tambahan untuk membantu meningkatkan keaktifan siswa, seperti memberi ujian dan penghargaan bagi siswa yang berprestasi.
- 3) Menentukan pokok bahasa yang akan diajarkan.
- 4) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yakni RPP.
- 5) Membuat format observasi untuk mengetahui kondisi belajar mengajar di kelas.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Mengidentifikasi kesiapan siswa yang akan mengikuti mata pelajaran dan memberi materi prayarat yang berhubungan dengan materi yang disajikan.
- 2) Membahas materi pelajaran sesuai dengan rencana yang telah dirancang.
- 3) Memberikan dan mengajukan pertanyaan sebagai masalah dalam bentuk lembar kerja siswa.
- 4) Pada setiap akhir pertemuan siswa diberikan tugas.

c. Tahap Pengamatan/Evaluasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengamati setiap aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Dari hasil yang diperoleh pada tahap pengamatan dan evaluasi, penelitian akan merefleksikan diri dengan melihat data observasi dan tes akhir. Hasil analisis data yang diperoleh dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

Adapun perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar, antara lain: menyesuaikan waktu yang tersedia dengan materi

pelajaran yang diberikan, memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa yang masih berada pada tingkat penguasaan materi yang sangat rendah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes dan lembar observasi. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis (menulis Teks Berita berkenaan dengan kegiatan sekolah), sedangkan lembar observasi adalah daftar ceklis proses pembelajaran.

Tes tertulis digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menulis Teks Berita sedangkan lembar observasi digunakan untuk menilai proses pada setiap tahapan pembelajaran menulis dengan model *explicit instruction*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil dan kesimpulan penelitian, maka diperlukan alat pengumpulan data. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitian yang dilakukan melalui teknik observasi dan teknik tes. Menurut Yatim (2009 : 96) observasi adalah “mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan”.

1. Teknik Observasi

Berdasarkan pengertian tersebut, maka observasi yang dimaksudkan dalam

penelitian ini adalah melakukan pengamatan terhadap segenap aktivitas belajar mengajar guru dan siswa melalui model pembelajaran *explicit instruction*.

2. Teknik Tes

Pengumpulan data dengan teknik tes bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menerima pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *explicit instruction*.

G. Teknik Analisis Data

Data hasil observasi kegiatan belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif sederhana dengan menghitung persentase peningkatan keterampilan menulis Teks Berita siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Data yang dikumpul akan dianalisis secara kualitatif, sedangkan data hasil tes (evaluasi) dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yang terdiri atas: rata-rata, nilai maksimum dan nilai minimum siswa yang diperoleh pada setiap siklus. Kemudian nilai tersebut dikategorikan sebagai standar yang diterapkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Sumarni, 2012 : 36-37) yang dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Skala Lima

No.	Skor	Kategori
1	0-54	Sangat Rendah
2	55-64	Rendah
3	65-74	Sedang

4	75-84	Tinggi
5	85-100	Sangat Tinggi

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kelas ini adalah mengalami peningkatan skor rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTS Bontomarannu Kec. Galesong Selatan Kabupaten Takalar dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan ketentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MTS Bontomarannu Kec. Galesong Selatan Kabupaten Takalar yaitu 75, maka siswa dikatakan tuntas belajar jika skor rata-rata yang diperoleh minimal 75% dari skor ideal dan tuntas secara klasikal bila minimal 85% dari jumlah siswa telah lulus tuntas belajar secara perorangan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas dalam peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui model pembelajaran *explicit instruction* pada siswa kelas VIII A-1 MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun uraian kegiatan siklus I dan siklus II sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Adapun kegiatan pada tahap perencanaan, seperti:

- 1) Menelaah kurikulum siswa kelas VIII A-1 MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 untuk mengetahui kesesuaian waktu antara materi pelajaran dan rencana penelitian. Telaah kurikulum yang dilakukan untuk meneliti relevansi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan ruang lingkup materi dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Standar Kompetensi (SK) yang dituangkan dalam praktik pembelajaran keterampilan menulis teks berita melalui model pembelajaran *explicit instruction*. Adapun SKL, ruang lingkup materi, SK, dan KD terlampir.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun RPP pada siswa kelas VIII A-1 MTs Bontomarannu semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 yang telah disusun oleh peneliti.

- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan tindakan berlangsung. Lembar observasi diarahkan untuk mengamati siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Menata perangkat atau instrumen pembelajaran untuk peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa.
 - a) Tempat : ruangan kelas VIIIA-1 MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar
 - b) Perlengkapan : meja, kursi, buku pelajaran bahasa Indonesia, laptop, *white board*, spidol penghapus, dan lembar contoh teks berita.
- 5) Mendesain alat evaluasi berupa kategori skor melalui tes unjuk kerja siswa dengan rubrik penilaian berdasarkan format yang telah dibuat untuk siswa dengan bentuk kategorisasi tingkat keterampilan 85-100 dikategorikan sangat tinggi, tingkat keterampilan 75-84 dikategorikan tinggi, tingkat keterampilan 65-74 dikategorikan sedang, tingkat keterampilan 55-64 dikategorikan rendah, dan tingkat keterampilan 0-54 dikategorikan sangat rendah.

b. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I berlangsung selama empat kali pertemuan yang terdiri atas tiga kali pertemuan untuk pendalaman materi dan satu kali pertemuan untuk tes siklus pertama dengan waktu 2x45 menit setiap pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 06 Agustus 2018. Guru dan peneliti berkolaborasi dalam membuat RPP tentang keterampilan menulis teks berita dengan materi pelajaran menjelaskan pengertian teks berita dan cara penulisan teks berita yang baik dan benar.

c. Evaluasi/pengamatan

- 1) Peneliti mengawali kegiatan ini dengan melakukan perkenalan. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan maksud dan tujuan kegiatan tersebut dijelaskan pada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa tidak bingung dengan kehadiran peneliti.
- 2) Peneliti mengecek kehadiran siswa dengan menyebutkan namanya satu persatu agar peneliti bisa mengenali wajah dari paras siswa yang menjadi objek penelitiannya.
- 3) Memulai proses pembelajaran dengan mengemukakan masalah yang akan menjadi pembahasan bagi siswa yaitu peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui model *explicit instruction*.
- 4) Memberikan informasi kepada siswa mengenai model pembelajaran *explicit instruction*.
- 5) Peneliti menjelaskan kepada siswa tentang kegiatan menulis teks berita dengan materi pelajaran menjelaskan pengertian teks berita dan cara penulisan teks berita yang baik dan benar dengan model pembelajaran *explicit instruction*.

d. Refleksi pada pertemuan I.

Pertemuan II dilaksanakan pada hari jumat, 10 Agustus 2018 dan pertemuan III dilaksanakan pada hari Senin, 13 Agustus 2018. Pada pertemuan II dan III, penelitian masih memberikan materi pelajaran yang sama pada pertemuan I melalui kegiatan diskusi kelompok dengan model pembelajaran *explicit*

instruction. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa pada pelajaran sebelumnya.

Pertemuan IV sebagai kegiatan akhir belajar siswa pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 20 Agustus 2018. Pelaksanaan tes pada siklus I untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam belajar dengan penerapan model pembelajaran *explicit instruction*. Hal ini berkaitan dengan bagaimana siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis teks beritanya.

e. Observasi

Observasi dilakukan dengan mendokumentasikan pengaruh tindakan yang diberikan selama proses pembelajaran keterampilan menulis teks berita melalui model pembelajaran *explicit instruction* yaitu pengamatan terhadap kondisi selama pelaksanaan tindakan kelas berlangsung.

Selama pelaksanaan tindakan kelas peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran mengecek lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya. Peneliti juga mencatat segala sesuatu yang terjadi dalam proses pelaksanaan tindakan kelas. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 6 dan 7 di bawah ini:

Tabel 4. Format Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I

No.	Aktifitas Guru	Ya	Tidak
1.	Guru melakukan apersepsi	✓	
2.	Guru mengabsen siswa	✓	
3.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	✓	
4.	Guru menjelaskan materi pelajaran pada siswa	✓	

5.	Guru memberi umpan balik kepada siswa	✓	
6.	Guru merangkum materi	✓	
7.	Guru memberi penguatan	✓	

Tabel 5. Format Observasi Kegiatan Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Komponen yang Diamati	Siklus I				Rata-Rata	Persentase (%)
		I	II	III	IV		
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung.	39	39	40		39,3	98,3
2.	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	29	32	37	TES	32,7	81,7
3.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	10	17	25	L U S	17,3	43,3
4.	Siswa menjawab pertanyaan, baik dari guru maupun siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.	14	20	29	1	21	52,5

5.	Siswa aktif mengerjakan tugas harian.	37	37	39		37,7	94,2
----	---------------------------------------	----	----	----	--	------	------

Dari tabel 5 dijelaskan bahwa siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung rata-rata 39,3, siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung rata-rata 32,7, siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung rata-rata 17,3, siswa menjawab pertanyaan, baik dari guru maupun dari siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung rata-rata 21, siswa yang mengerjakan tugas harian rata-rata 37,7.

Setelah pelaksanaan tindakan berlangsung, data yang berasal dari lembar observasi dan kategori skor berdasarkan penilaian tes dikumpulkan dan diinterpretasikan. Sebelum data diinterpretasikan peneliti mengajak guru mata pelajaran berdiskusi tentang kegiatan yang baru dilakukan. Setelah mengadakan diskusi, peneliti menganalisis hasil kategori skor berdasarkan hasil observasi terhadap keterampilan menulis teks berita siswa dan hasil unjuk kerja yang telah dilakukan siswa, kemudian menganalisis hasilnya.

Adapun analisis data merujuk pada kategori skor yang telah ditentukan peneliti sebelumnya, seperti:

- 1) Skor 0-54 = sangat rendah
- 2) Skor 55-64 = rendah
- 3) Skor 65-74 = sedang
- 4) Skor 75-84 = tinggi

5) Skor 85-100 = sangat tinggi

Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi skor yang dapat ditunjukkan pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 6. Persentase Hasil Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* pada Siswa Kelas VIII-1 MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar pada Siklus I

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0-54	Sangat Rendah	11	27,5
2.	55-64	Rendah	13	32,5
3.	65-74	Sedang	9	22,5
4.	75-84	Tinggi	7	17,5
5.	85-100	Sangat Tinggi	-	-
	Jumlah		40	100

Hasil belajar siswa kelas VIII-1 pada siklus I, seperti: sangat tinggi 0 orang (0%), tinggi 7 orang (17,5%), sedang 9 orang (22,5%), rendah 13 orang (32,5%), dan sangat rendah 11 orang (27,5%). Kategori skor merujuk pada hasil penelitian keterampilan menulis Teks Berita melalui model pembelajaran *explicit instruction*.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis kategori skor dipadukan dengan hasil observasi

dan diskusi dengan guru. Peneliti menarik kesimpulan sementara tentang pelaksanaan siklus I bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII-1 melalui model pembelajaran *explicit instruction* masih perlu ditingkatkan lagi, jadi masih perlu diadakan pengulangan proses pembelajaran baik itu peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks berita maupun cara peningkatan materi kepada siswa. Hasil yang diperoleh masih harus ditingkatkan sesuai dengan ketuntasan pencapaian hasil keterampilan menulis teks berita yang diharapkan.

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus II ini merupakan hasil refleksi dari siklus I. Oleh karena itu, langkah-langkah yang dilakukan relatif sama dengan siklus I yaitu mengadakan beberapa perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan kenyataan yang telah ditemukan di lapangan.

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas VIIIA-1 MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 yang telah disusun dan disepakati oleh peneliti dan guru pembimbing sama dengan rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yang mengikuti silabus pelajaran bahasa Indonesia untuk aspek menulis.
- 2) Memberi lembar observasi untuk mengamati untuk kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan tindakan kelas berlangsung. Lembar observasi diarahkan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

- 3) Menentukan waktu pelaksanaan tindakan kelas yang telah disepakati antara penelitian dengan guru kelas VIIIA-1 MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar.
- 4) Menata perangkat atau instrumen pembelajaran untuk keterampilan menulis siswa.
 - a) Tempat : ruangan kelas VIIIA-1 MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar
 - b) Perlengkapan : meja, kursi, buku pelajaran bahasa Indonesia, laptop, *white board*, spidol, penghapus, dan lembar contoh teks berita.
- 5) Mendesain alat evaluasi berupa kategori skor melalui tes unjuk kerja siswa dengan rubrik penilaian berdasarkan format yang telah dibuat untuk siswa dengan bentuk kategorisasi tingkat keterampilan 85-100 dikategorikan sangat tinggi, tingkat keterampilan 75-84 dikategorikan tinggi, tingkat keterampilan 65-74 dikategorikan sedang, tingkat keterampilan 55-64 dikategorikan rendah, dan tingkat keterampilan 0-55 dikategorikan sangat rendah.

b. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II ini berlangsung selama empat kali pertemuan dengan waktu 2x45 menit setiap pertemuan. Pembelajaran keterampilan menulis teks berita melalui model pembelajaran *explicit instruction*, sebagai berikut:

Pertemuan I dilaksanakan pada hari Jumat, 24 Agustus 2018. Pelaksanaan tes sebagai tugas kegiatan menulis teks berita yang diberikan pada siswa berkaitan dengan bagaimana siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis teks beritanya

melalui model pembelajaran *explicit instruction*. Adapun kegiatan pada pertemuan I, seperti:

- 1) Peneliti mengawali pelajaran dengan mengecek kehadiran siswa dan mengadakan apersepsi.
- 2) Peneliti mengaitkan pengalaman belajar siswa dan bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang akan diajarkan.
- 3) Peneliti memberi penjelasan materi pelajaran berupa pengertian berita dan cara penulisan berita yang baik dan benar melalui model pembelajaran *explicit instruction*.
- 4) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami.

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Senin, 27 Agustus 2018 dan pertemuan III dilaksanakan pada hari Jumat, 31 Agustus 2018. Pada pertemuan II dan III, peneliti masih memberikan materi pelajaran yang sama pada pertemuan I melalui pemberian pemahaman tentang penulisan teks berita yang baik dan benar. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa pada pelajaran sebelumnya. Adapun kegiatan pada pertemuan II dan III, seperti:

- 1) Peneliti mengawali pelajaran dengan mengecek kehadiran siswa dan mengadakan apersepsi.
- 2) Peneliti mengaitkan pengalaman belajar siswa pada pertemuan I dan bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang akan diajarkan.

- 3) Peneliti menjelaskan kembali materi pelajaran berupa pengertian berita, unsur-unsur berita dan cara penulisan teks berita yang baik dan benar melalui model pembelajaran *explicit instruction*.
- 4) Peneliti membagikan lembar fotokopi beberapa contoh teks berita kemudian peserta didik menentukan unsur-unsur berita, ciri-ciri berita dan contoh berita yang baik dan benar, setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk menjelaskannya satu persatu.
- 5) Peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk menulis teks berita sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan di sekolah.
- 6) Peneliti mengajak siswa untuk merefleksikan pembelajaran yang sudah dilakukan.

Pertemuan IV sebagai kegiatan akhir belajar siswa pada siklus II dilakukan pada Senin, 03 September 2018. Pelaksanakan tes pada siklus II untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam belajar dengan penerapan model pembelajaran *explicit instruction*. Hal ini berkaitan dengan bagaimana siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis teks beritanya pada akhir kegiatan belajar siswa pada siklus II.

c. Observasi (Pengamatan)

Observasi yang dilakukan dengan mendokumentasikan pengaruh tindakan yang diberikan selama proses pembelajaran keterampilan menulis teks berita melalui kegiatan diskusi kelompok dengan teknik model pembelajaran *explicit instruction* yaitu pengamatan terhadap kondisi selama pelaksanaan tindakan kelas berlangsung.

Selama pelaksanaan tindakan kelas berlangsung peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran mengecek lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya. Peneliti juga mencatat segala sesuatu yang terjadi dalam proses pelaksanaan tindakan selama dua kali pertemuan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini:

Tabel 7. Format Observasi Kegiatan Guru pada Siklus II

No.	Aktifitas Guru	Ya	Tidak
1.	Guru melakukan apersepsi	✓	
2.	Guru mengabsen siswa	✓	
3.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	✓	
4.	Guru menjelaskan materi pelajaran pada siswa	✓	
5.	Guru memberi umpan balik kepada siswa	✓	
6.	Guru merangkum materi	✓	
7.	Guru memberi penguatan	✓	

Adapun hasil observasi kegiatan belajar siswa pada siklus II diperoleh gambaran bahwa minat atau motivasi siswa selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia cukup baik. Hal ini diindikasikan dalam tabel 10 di bawah ini:

Tabel 8. Format Observasi Kegiatan Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Komponen yang Diamati	Siklus II				Rata-Rata	Persentase (%)
		I	II	III	IV		
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung.	39	40	40		39,7	99,2
2.	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	30	35	39	TES	34,7	86,7
3.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	11	17	26	K	18	45
4.	Siswa menjawab pertanyaan, baik dari guru maupun siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.	15	20	31	L	22	55
5.	Siswa aktif mengerjakan tugas harian.	38	39	40	U	39	97,5
					S		
					2		

Dari tabel 8 dijelaskan bahwa siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung rata-rata 39,7, siswa yang mendengarkan atau

memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung rata-rata 34,7, siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung rata-rata 18, siswa menjawab pertanyaan, baik dari guru maupun dari siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung rata-rata 22, siswa yang mengerjakan tugas harian rata-rata 39.

Setelah pelaksanaan tindakan berlangsung, data yang berasal dari lembar observasi dan kategori skor berdasarkan penilaian tes dikumpulkan dan diinterpretasikan. Sebelum data diinterpretasikan peneliti mengajak guru mata pelajaran berdiskusi tentang kegiatan yang baru dilakukan. Setelah mengadakan diskusi, peneliti menganalisis hasil kategori skor berdasarkan hasil observasi terhadap keterampilan menulis teks berita siswa dan hasil unjuk kerja yang telah dilakukan siswa, kemudian menganalisis hasilnya.

Adapun analisis data merujuk pada kategori skor yang telah ditentukan peneliti sebelumnya, seperti:

- 1) Skor 0-54 = sangat rendah
- 2) Skor 55-64 = rendah
- 3) Skor 65-74 = sedang
- 4) Skor 75-84 = tinggi
- 5) Skor 85-100 = sangat tinggi

Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi skor yang dapat ditunjukkan pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 9. Persentase Hasil Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* pada Siswa Kelas VIII-1 MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar pada Siklus II

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0-54	Sangat Rendah	-	-
2.	55-64	Rendah	-	-
3.	65-74	Sedang	1	2,5
4.	75-84	Tinggi	19	47,5
5.	85-100	Sangat Tinggi	20	50
	Jumlah		40	100

Gambaran persentase ketuntasan belajar siswa kelas VIII A-1 MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar pada siklus II, seperti: sangat tinggi 20 orang (50%), tinggi 19 orang (47,5%), sedang 1 orang (2,5%), rendah 0 orang (0%), dan sangat rendah 0 orang (0%). Hal ini sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis kategori skor dipadukan dengan hasil observasi dan diskusi dengan guru pembimbing atau kelas. Peneliti menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan siklus II menunjukkan keterampilan menulis teks berita melalui model pembelajaran *explicit instruction* meningkat. Hasil yang diperoleh mengalami peningkatan.

B. Pembahasan

Pemberian tes siklus I diperoleh skor rata-rata 62,58 dan meningkat pada tes siklus II menjadi 85,25. Ketuntasan belajar dari siklus I terdapat 7 dari 40 siswa termasuk kategori tuntas yaitu 17,5% dan meningkat pada siklus II terdapat 39 dari 40 siswa termasuk kategori tuntas yaitu 97,5% . Perhatian siswa pada saat proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II memperlihatkan adanya peningkatan dengan semakin banyaknya siswa memperhatikan materi yang diajarkan, aktif bertanya, dan berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Banyaknya siswa yang aktif selama proses belajar mengajar berlangsung. Tumbuhnya kesadaran dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Dari awal penelitian berlangsung, hingga berakhirnya siklus I dan siklus II tercatat sejumlah perubahan yang terjadi pada siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini:

Tabel 10. Data Hasil Observasi Siswa yang Relevan dengan Pembelajaran Selama Mengikuti Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator yang Diamati	Siklus I		Siklus II	
		Rata-Rata	Persentase	Rata-Rata	Persentase
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung.	39,3	98,3	39,7	99,2
2.	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran	32,7	81,7	34,7	86,7

	berlangsung.				
3.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	17,3	43,3	18	45
4.	Siswa menjawab pertanyaan, baik dari guru maupun siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.	21	52,5	22	55
5.	Siswa aktif mengerjakan tugas harian.	37,7	94,2	39	97,5
Jumlah		148	370	153,4	383,4

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah rata-rata pada siklus I yaitu 148 dengan persentase 370 dan jumlah rata-rata siklus II yaitu 153,4 dengan persentase 383,4.

1. Hasil Belajar

Selain menjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas VIIIA-1 melalui model pembelajaran *explicit instruction* dari siklus I ke siklus II terjadi pula perubahan sikap siswa dalam proses pembelajaran. Perubahan tersebut merupakan data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Adapun perubahan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung, seperti:

- a. Perhatian siswa pada saat proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II memperlihatkan adanya peningkatan dengan semakin banyaknya siswa memperhatikan materi yang diajarkan, aktif bertanya, dan berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.
- b. Banyaknya siswa yang aktif selama proses belajar mengajar berlangsung.
- c. Tumbuhnya kesadaran dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.

2. Statistik Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Hasil analisis deskriptif yang tercantum pada rangkuman statistik hasil kegiatan menulis teks berita melalui model pembelajaran *explicit instruction* siswa kelas VIIIA-1 MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar pada siklus I dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini:

Tabel 11. Statistik Hasil Kegiatan Menulis Teks Berita melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* pada Siswa Kelas VIII A-1 MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar pada Siklus I

No.	Statistik	Nilai Statistik
1.	Subjek penelitian	40
2.	Skor ideal	100
3.	Skor maksimum	84
4.	Skor minimum	40
5.	Rentang skor	44
6.	Rata-rata	62,58

Data tabel 11 dapat dijelaskan bahwa keterampilan menulis teks berita melalui model pembelajaran *explicit instruction* siswa kelas VIII A MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar pada siklus I diperoleh skor rata-rata 62,58, skor ideal 100, skor minimum 40, dan skor maksimum 84.

Dengan demikian bila kita kaitkan antara rata-rata skor dengan kategorisasi skor, maka hasil belajar siswa kelas VIII A-1 melalui peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui model pembelajaran *explicit instruction* perlu diadakan perbaikan.

Apabila hasil belajar siswa pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini:

Tabel 12. Deskripsi Hasil Kegiatan Menulis Teks Berita melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Siswa Kelas VIII A-1 MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar pada Siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-74	Tidak Tuntas	33	82,5
75-100	Tuntas	7	17,5
Jumlah		40	100

Dari tabel 12 menunjukkan bahwa pada siklus I persentase ketuntasan kegiatan menulis teks berita siswa kelas VIII-1 MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar sebesar 17,5% yaitu 7 dari 40 siswa termasuk kategori tuntas dan 82,5% yaitu 33 dari 40 siswa termasuk kategori tidak tuntas artinya kurang lebih setengah

dari jumlah siswa memerlukan perbaikan dalam hal ini akan diusahakan pada pembelajaran siklus II.

3. Statistik Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Hasil analisis deskriptif yang tercantum pada rangkuman statistik hasil keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII A-1 MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar pada siklus II dapat dilihat pada tabel 15 di bawah ini.

Tabel 13. Statistik Hasil Kegiatan Menulis Teks Berita melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* pada Siswa Kelas VIII A-1 MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar pada Siklus II

No.	Statistik	Nilai Statistik
1.	Subjek penelitian	40
2.	Skor ideal	100
3.	Skor maksimum	100
4.	Skor minimum	74
5.	Rentang skor	26
6.	Rata-rata	85,25

Dari tabel 15 dapat dijelaskan bahwa keterampilan menulis teks berita melalui model pembelajaran *explicit instruction* siswa kelas VIII A MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar pada Siklus II diperoleh skor rata-rata 85,25, skor ideal 100, skor minimum 74 dan skor maksimum 100.

Dengan demikian hasil keterampilan menulis teks berita melalui model pembelajaran *explicit instruction* siswa kelas VIII A-1 MTs Bontomarannu pada siklus II berada dalam kategori tinggi karena antara rata-rata dalam kategori skor terdapat frekuensi tertinggi.

Apabila hasil belajar siswa pada siklus II dianalisis maka persentase ketuntasan belajar membaca cepat siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 16 di bawah ini:

Tabel 14. Deskripsi Hasil Kegiatan Menulis Teks Berita melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* pada Siswa Kelas VIII A-1 MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar pada Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-74	Tidak Tuntas	1	2,5
75-100	Tuntas	39	97,5
Jumlah		40	100

Dari tabel 14 menunjukkan bahwa pada siklus II persentase ketuntasan kegiatan menulis teks berita siswa kelas VIII A-1 MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar sebesar 97,5% yaitu 39 dari 40 siswa termasuk kategori tuntas dan 2,5% yaitu 1 dari 40 siswa termasuk kategori tidak tuntas. Adapun perbandingan skor antara siklus I dan siklus II, perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel 17 di bawah ini:

Tabel 15. Perbandingan Skor antara Siklus I dan Siklus II

Siklus	Skor Perolehan Siswa			Tidak Tuntas		Tuntas	
	Minimal	Maksimal	Rata-Rata	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Siklus I	40	84	62,58	33	82,5	7	17,5
Siklus II	74	100	85,25	1	2,5	39	97,5

Dari tabel 17 menunjukkan bahwa rata-rata skor perolehan siswa kelas VIII-1 MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan dari 62,58 menjadi 85,25 dan ketuntasan belajar dari siklus I dan II dari 17,5% menjadi 97,5%. Hal ini berarti bahwa indikator keberhasilan terpenuhi karena siswa dikatakan tuntas jika skor rata-rata yang diperoleh minimal 75% dari skor ideal dan tuntas secara klasikal bila minimal 85% dari jumlah siswa telah lulus tuntas belajar secara perorangan. Dengan demikian terjadi peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui model pembelajaran *explicit instruction* pada siswa kelas VIII A-1 MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar tahun pelajaran 2018/2019.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik simpulan bahwa:

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita melalui model pembelajaran *explicit instruction* pada siswa kelas VIII-1 MTs Bontomarannu Kabupaten Takalar. Hal tersebut dapat dilihat pada:

Pemberian tes siklus I diperoleh skor rata-rata 62,58 dan meningkat pada tes siklus II menjadi 85,25. Ketuntasan belajar dari siklus I terdapat 7 dari 40 siswa termasuk kategori tuntas yaitu 17,5% dan meningkat pada siklus II terdapat 39 dari 40 siswa termasuk kategori tuntas yaitu 97,5% . Perhatian siswa pada saat proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II memperlihatkan adanya peningkatan dengan semakin banyaknya siswa memperhatikan materi yang diajarkan, aktif bertanya, dan berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Banyaknya siswa yang aktif selama proses belajar mengajar berlangsung. Tumbuhnya kesadaran dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat disajikan penulis, seperti:

1. Guru senantiasa melaksanakan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga mengetahui kelemahan dan kekurangan metode pembelajaran yang digunakan selama ini.
2. Untuk menghindari kegaduhan dan meminimalisir kehilangan waktu, pembentukan kelompok direncanakan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan dan menindaklanjuti hasil penelitian ini demi kemajuan pendidikan nasional.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambo Enre, Fachruddin. 1994. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Ujung Pandang: Badang Penerbit IKIP.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asdam, Muhammad. 2010. *Bahasa Indonesia: Pengantar Pengembangan Kepribadian*. Makassar: LIPa.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. 2010. *EYD Lengkap SD, SLTP, SLTA*. Jakarta: Blue Shop Media.
- Fudholy, A. M. 2013. Penggunaan Model Pembelajaran Langsung (*Explicit Instruction*) untuk Meningkatkan Keterampilan Mengenai Lambang Bilangan dan Penjumlahan pada Siswa Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas III SLB C Budi Nurani Kota Sukabumi). *Skripsi*. Bandung FIP Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hasnah, Sitti. 2011. Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. *Skripsi* Tidak Diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.
- Model Explicit Instruction*. (Online), (<http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Undergraduate-22261-BAB%20II.pdf>), Diakses 21 Juli 2018)
- Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Explicit Instruction*. (Online), (<http://elnicovengeance.wordpress.com/2013/01/22/model-pembelajaran-explicit-instruction/>), Diakses 21 Juli 2018)
- Khailyali, A.T.S.A., 2013. *ESL. Elementary Teachers Use of Children's Picture Books to Initiate Explicit Instruction of Reading Comprehension Strategies. Canadian Center of Science and Education. 7/2: 90-99.*
- Khotijah, S. 2013. Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar dengan Model *Explicit Instruction* (pada Pokok Bahasan Penyimpanan Arsip Sistem Nomor Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Magelang). *Skripsi*. Semarang. FE Universitas Negeri Semarang.
- Lingli, D. dan A. Wannaruk 2010. *The effects of Explicit and Implicit Intruction in English Refusals. Chinese Journal of Applied Lingustics (Bimonthly). 33/3: 93-109.*
- Mahardika, B. 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Sari Teks Wawancara dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Explicit*

Instruction Teknik Kronologis Peristiwa pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 3 Ungaran. *Skripsi*. Semarang: FBS Universitas Negeri Semarang.

- Munirah. 2007. *Dasar Keterampilan Menulis, Diktat*. Makassar: FKIP Unismuh.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Sudrajat, Akhmad. 2006. Kelebihan dan Kelemahan Model Explicit Instruction. (Online), (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/01/27/model-pembelajaran-langsung/html>), Diakses 21 Juli 2013)
- Sumarni. 2012. Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Teknik Cloze Kelas VIII-2.2 SMP Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Skripsi* Tidak Diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.
- Syamsuri, Sukri, dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Parinta Press Unismuh Makassar.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Surabaya: Kencana.
- Uno, Hamzah. dan Nurdin, Mohammad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Yatim, Riyanto. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Qirana, S. D. Dkk. 2012. Penerapan Model *Explicit Instruction* dalam Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Cirebon). Online. Tersedia di cs.upi.edu {diakses 21-01-2018}.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1

Sekolah : MTs. Bontomarannu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Teks Berita
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.1	Mengidentifikasi unsur- unsur teks berita (membanggakan dan	3.1.1	Menjelaskan pengertian unsur-unsur berita
		3.1.2	Menemukan unsur-unsur dalam teks

	memotivasi) yang didengar dan dibaca		berita
4.1	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar	4.1.1 4.1.2 4.1.3	Menjawab pertanyaan tentang isi berita Menyimpulkan isi teks berita Menanggapi isi teks berita

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran tentang teks berita, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian Berita dan Menurut Para Ahli
2. Menjelaskan pengertian unsur-unsur berita
3. Menemukan unsur-unsur berita dalam teks berita secara benar .

D.MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teks berita
2. Unsur-unsur teks berita
3. Langkah-langkah menyimpulkan unsur-unsur berita
4. Cara menanggapi isi berita
5. Cara menulis teks berita yang baik dan benar.

E.METODE/MODEL PEMBELAJARAN

- Saintifik

F.MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media:

Laptop, buku cetak dan alat tulis.

2. Bahan :

- a. Video berita “Indonesia Raih Enam Medali di Olimpiade Fisika Dunia”
- b. Teks berita

3. Sumber belajar:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Kelas VIII. Draft. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemdikbud. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia edisi 4*. Badan Jakarta: Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

G.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.(PPK)➤ Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.➤ Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.➤ Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.	10'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Salah satu siswa membacakan teks berita tentang kecelakaan di depan kelas.➤ Siswa menuliskan prediksi isi berita. (Literasi)➤ Siswa mengidentifikasi isi berita yang didengar.➤ Siswa bertanya jawab tentang isi berita yang didengar.➤ Guru menanyakan keterkaitan isi berita dengan materi yang akan diajarkan.➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang	60'

	<p>terdiri dari empat-lima orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menemukan unsur-unsur berita yang didengarkan. (4C=Collaboration) ➤ Siswa bersama kelompok menulis pokok-pokok berita sesuai dengan unsur teks berita yang ditemukan pada saat mendengarkan berita. ➤ Siswa bersama kelompok menyusun kesimpulan teks berita. (HOTS) ➤ Siswa mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas. (4C=communication) ➤ Siswa lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari. ➤ Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. ➤ Siswa merefleksi proses KBM yang berlangsung. ➤ Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. (PPK) 	10'

Pertemuan Kedua

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa. 	10'

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa ➤ Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat-lima orang. ➤ Siswa membaca teks berita secara berkelompok (literasi) ➤ Setiap kelompok mengidentifikasi isi teks berita. ➤ Siswa menuliskan informasi dari isi teks berita. ➤ Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan tentang isi teks berita yang akan dijawab oleh kelompok lain. ➤ Siswa menukarkan hasil kerja dengan hasil kerja kelompok lain, kemudian mengembalikan pada yang kelompok yang membuat soal. ➤ Setiap kelompok memberikan penilaian atas hasil kelompok lain. ➤ Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaiannya, kelompok lain menanggapi. ➤ Secara perseorangan siswa menyimpulkan isi teks berita. ➤ Dalam kelompok masing-masing siswa saling menukarkan simpulan isi teks berita dan saling menanggapi simpulan. 	<p>60'</p>

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. ➤ Siswa menerima tugas dari guru, ➤ Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahaesa. 	10'
----------------	---	------------

Pertemuan Ketiga

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa. ➤ Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa ➤ Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi. 	10'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat-lima orang. ➤ Siswa membaca teks berita secara berkelompok (literasi) ➤ Setiap kelompok mengidentifikasi isi teks berita. ➤ Siswa menuliskan informasi dari isi teks berita. ➤ Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan tentang isi teks berita yang akan dijawab oleh kelompok lain. ➤ Siswa menukarkan hasil kerja dengan hasil 	60'

	<p>kerja kelompok lain, kemudian mengembalikan pada yang kelompok yang membuat soal.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok memberikan penilaian atas hasil kelompok lain. ➤ Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaiannya, kelompok lain menanggapi. ➤ Secara perseorangan siswa menanggapi isi teks berita. ➤ Dalam kelompok masing-masing siswa saling menukarkan tanggapan isi teks berita dan saling mengomentari tanggapan isi teks berita. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. ➤ Siswa menerima tugas dari guru, ➤ Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Mahaesa. 	10'

H.PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL, DAN PENGAYAAN

1. Teknik Penilaian

a. Sikap (spiritual dan sosial)Observasi (jurnal)

b. Pengetahuan

1). Tes tertulis (Uraian)

2). Penugasan (Lembar Kerja)

c. Keterampilan :

Praktik (Penilaian Praktik)

2. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan

- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugasmengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Bontomarannu, Agustus 2018

Guru Mata Pelajaran

Nurliati, S.Pd

Musdhalifah Muchtar

Mengetahu,
Kepala Sekolah

Sabbihi, S.Pd.I., M.Pd.I.



LAMPIRAN MATERI BERITA

A. Unsur-unsur Teks Berita

Unsur-unsur pokok dalam berita dapat dirumuskan:

5W + 1H

5W adalah what, who, why, when, dan where, 1H adalah how.

1. **What (apa)** : Apa yang terjadi?
2. **Who (siapa)** : Siapa yang terlibat dalam peristiwa itu?
3. **Why (mengapa)** : Mengapa hal itu bisa terjadi?
4. **When (kapan)** : Bilamana atau kapan peristiwa itu terjadi?
5. **Where (di mana)** : Di mana peristiwa itu terjadi?
6. **How (bagaimana)** : Bagaimana peristiwa itu bisa terjadi?

LAMPIRAN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Petunjuk:

- a. Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.
- b. Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol)

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP
Kelas/Semester : VIII/1
Tahun Pelajaran : 2018/2019

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik : tes tertulis

b. Bentuk : uraian

c. Indikator soal/Kisi-kisi:

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soal
1.	Teks Berita	Disajikan tayangan video, siswa mampu Menuliskan pokok-pokok berita. Menemukan unsur-unsur berita.	Uraian	1 2

d. Butir soal :

Bacalah teks berita berikut!

Rem Blong, Sebuah Mobil Mewah Menabrak Pembatas Jalan

Telah terjadi sebuah kecelakaan hebat kemarin malam di Jalan Tol Cipali pada tanggal 4 Maret 2015, sebuah Mobil Mewah ini dikemudikan oleh seorang anak

muda yang bernama Agus, ia mengemudikan mobil dengan kecepatan diatas 120 KM/Jam.

Mobil bernomor polisi B 3641 AH itu menabrak sebuah pembatas jalan sebab mengalami rem blong pada mobilnya. Mobil Ferarri berwarna merah itu untungya tidak membuat kecelakaan hebat karena pada saat itu Tol Cipali terlihat macet dari arah sebaliknya.

Untungya dalam kejadian ini tidak ada korban jiwa, hanya saja sang pengemudi mengalami luka berat dan kini masih di rawat di Rumah Sakit terdekat.

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan surat pribadi tersebut!

No	Pertanyaan	Teks Berita
1.	Apa pokok-pokok berita di atas?	
2.	Temukan unsur-unsur berita diatas?	

Pedoman penskoran.

No.	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menyebutkan pokok-pokok berita	5
2.	Dapat menjawab unsur-unsur berita	5

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal10) x 100

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik :kinerja/praktik
- b. Indikator soal/Kisi-kisi:

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soa

1.	Teks Berita	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Disajikan teks berita, siswa mampumenentukan pokok-pokok berita. ➤ menyimpulkan teks berita 	Uraian	1
				2

c. Butir soal

Cermati teks berita berikut kemudian jawab pertanyaannya!

Rem Blong, Sebuah Mobil Mewah Menabrak Pembatas Jalan

Telah terjadi sebuah kecelakaan hebat kemarin malam di Jalan Tol Cipali pada tanggal 4 Maret 2015, sebuah Mobil Mewah ini dikemudikan oleh seorang anak muda yang bernama Agus, ia mengemudikan mobil dengan kecepatan diatas 120 KM/Jam.

Mobil bernomor polisi B 3641 AH itu menabrak sebuah pembatas jalan sebab mengalami rem blong pada mobilnya. Mobil Ferarri berwarna merah itu untungnya tidak membuat kecelakaan hebat karena pada saat itu Tol Cipali terlihat macet dari arah sebaliknya.

Untungnya dalam kejadian ini tidak ada korban jiwa, hanya saja sang pengemudi mengalami luka berat dan kini masih di rawat di Rumah Sakit terdekat.

Setelah membaca teks berita tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

1. Tulislah sebuah berita!
2. Temukan unsur-unsur berita dari berita yang telah kamu tulis!

Pedoman penskoran

No.	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menjawab pertanyaan nomor 1 dengan benar	5
2.	Dapat menjawab pertanyaan nomor 2 dengan benar	5

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal 10) x 100



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1

Sekolah : MTs. Bontomarannu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Teks Berita
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.1	Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan	3.1.1	Menjelaskan pengertian unsur-unsur berita
		3.1.2	Menemukan unsur-unsur dalam teks

	memotivasi) yang didengar dan dibaca		berita
4.1	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar	4.1.1 4.1.2 4.1.3	Menjawab pertanyaan tentang isi berita Menyimpulkan isi teks berita Menanggapi isi teks berita

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran teks berita, siswa diharapkan dapat:

1. menjawab pertanyaan tentang isi teks berita secara benar.
2. menyimpulkan unsur-unsur berita secara benar.

D.MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teks berita
2. Unsur-unsur teks berita
3. Langkah-langkah menyimpulkan unsur-unsur berita
4. Cara menanggapi isi berita
5. Cara menulis teks berita yang baik dan benar.

E.METODE/MODEL PEMBELAJARAN

- Saintifik

F.MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media:
 - Laptop, buku cetak dan alat tulis.*
2. Bahan :
 - a. Video berita “Indonesia Raih Enam Medali di Olimpiade Fisika Dunia”
 - b. Teks berita
3. Sumber belajar:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Kelas VIII. Draft. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemdikbud. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia edisi 4*. Badan Jakarta: Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

G.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.(PPK) ➤ Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. ➤ Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. ➤ Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi. 	10'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Salah satu siswa membacakan teks berita tentang kecelakaan di depan kelas. ➤ Siswa menuliskan prediksi isi berita. (Literasi) ➤ Siswa mengidentifikasi isi berita yang didengar. ➤ Siswa bertanya jawab tentang isi berita yang didengar. ➤ Guru menanyakan keterkaitan isi berita dengan materi yang akan diajarkan. ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat-lima orang. 	60'

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menemukan unsur-unsur berita yang didengarkan. (4C=Collaboration) ➤ Siswa bersama kelompok menulis pokok-pokok berita sesuai dengan unsur teks berita yang ditemukan pada saat mendengarkan berita. ➤ Siswa bersama kelompok menyusun kesimpulan teks berita. (HOTS) ➤ Siswa mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas. (4C=communication) ➤ Siswa lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari. ➤ Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. ➤ Siswa merefleksi proses KBM yang berlangsung. ➤ Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. (PPK) 	10'

Pertemuan Kedua

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	➤ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan	10'

	<p>berdoa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa ➤ Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat-lima orang. ➤ Siswa membaca teks berita secara berkelompok (literasi) ➤ Setiap kelompok mengidentifikasi isi teks berita. ➤ Siswa menuliskan informasi dari isi teks berita. ➤ Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan tentang isi teks berita yang akan dijawab oleh kelompok lain. ➤ Siswa menukarkan hasil kerja dengan hasil kerja kelompok lain, kemudian mengembalikan pada yang kelompok yang membuat soal. ➤ Setiap kelompok memberikan penilaian atas hasil kelompok lain. ➤ Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaiannya, kelompok lain menanggapi. ➤ Secara perseorangan siswa menyimpulkan isi teks berita. ➤ Dalam kelompok masing-masing siswa saling menukarkan simpulan isi teks berita dan saling menanggapi simpulan. 	<p>60'</p>

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. ➤ Siswa menerima tugas dari guru, ➤ Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahaesa. 	10'
----------------	---	------------

Pertemuan Ketiga

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa. ➤ Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa ➤ Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi. 	10'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat-lima orang. ➤ Siswa membaca teks berita secara berkelompok (literasi) ➤ Setiap kelompok mengidentifikasi isi teks berita. ➤ Siswa menuliskan informasi dari isi teks berita. ➤ Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan tentang isi teks berita yang akan dijawab oleh kelompok lain. ➤ Siswa menukarkan hasil kerja dengan hasil 	60'

	<p>kerja kelompok lain, kemudian mengembalikan pada yang kelompok yang membuat soal.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok memberikan penilaian atas hasil kelompok lain. ➤ Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaiannya, kelompok lain menanggapi. ➤ Secara perseorangan siswa menanggapi isi teks berita. ➤ Dalam kelompok masing-masing siswa saling menukarkan tanggapan isi teks berita dan saling mengomentari tanggapan isi teks berita. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. ➤ Siswa menerima tugas dari guru, ➤ Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Mahaesa. 	10'

H.PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL, DAN PENGAYAAN

1. Teknik Penilaian

a. Sikap (spiritual dan sosial)Observasi (jurnal)

b. Pengetahuan

1). Tes tertulis (Uraian)

2). Penugasan (Lembar Kerja)

c. Keterampilan :

Praktik (Penilaian Praktik)

2. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan

- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Bontomarannu, Agustus 2018

Guru Mata Pelajaran

Nurliati, S.Pd

Musdhalifah Muchtar

Mengetahu,
Kepala Sekolah

Sabbihi, S.Pd.I., M.Pd.I.



LAMPIRAN MATERI BERITA

A. Unsur-unsur Teks Berita

Unsur-unsur pokok dalam berita dapat dirumuskan:

5W + 1H

5W adalah what, who, why, when, dan where, 1H adalah how.

1. **What (apa)** : Apa yang terjadi?
2. **Who (siapa)** : Siapa yang terlibat dalam peristiwa itu?
3. **Why (mengapa)** : Mengapa hal itu bisa terjadi?
4. **When (kapan)** : Bilamana atau kapan peristiwa itu terjadi?
5. **Where (di mana)** : Di mana peristiwa itu terjadi?
6. **How (bagaimana)** : Bagaimana peristiwa itu bisa terjadi?

LAMPIRAN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Petunjuk:

- a. Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.
- b. Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol)

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VIII/1

Tahun Pelajaran : 2018/2019

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik : tes tertulis

b. Bentuk : uraian

c. Indikator soal/Kisi-kisi:

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soal
1.	Teks Berita	Disajikan tayangan video, siswa mampu Menuliskan pokok-pokok berita. Menemukan unsur-unsur berita.	Uraian	1 2

d. Butir soal :

Bacalah teks berita berikut!

Rem Blong, Sebuah Mobil Mewah Menabrak Pembatas Jalan

Telah terjadi sebuah kecelakaan hebat kemarin malam di Jalan Tol Cipali pada tanggal 4 Maret 2015, sebuah Mobil Mewah ini dikemudikan oleh seorang anak

muda yang bernama Agus, ia mengemudikan mobil dengan kecepatan diatas 120 KM/Jam.

Mobil bernomor polisi B 3641 AH itu menabrak sebuah pembatas jalan sebab mengalami rem blong pada mobilnya. Mobil Ferarri berwarna merah itu untungnya tidak membuat kecelakaan hebat karena pada saat itu Tol Cipali terlihat macet dari arah sebaliknya.

Untungnya dalam kejadian ini tidak ada korban jiwa, hanya saja sang pengemudi mengalami luka berat dan kini masih di rawat di Rumah Sakit terdekat.

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan surat pribadi tersebut!

No	Pertanyaan	Teks Berita
1.	Apa pokok-pokok berita di atas?	
2.	Temukan unsur-unsur berita diatas?	

Pedoman penskoran.

No.	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menyebutkan pokok-pokok berita	5
2.	Dapat menjawab unsur-unsur berita	5

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal10) x 100

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik : kinerja/praktik
- b. Indikator soal/Kisi-kisi:

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soa

1.	Teks Berita	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Disajikan teks berita, siswa mampumenentukan pokok-pokok berita. ➤ menyimpulkan teks berita 	Uraian	1
				2

c. Butir soal

Cermati teks berita berikut kemudian jawab pertanyaannya!

Rem Blong, Sebuah Mobil Mewah Menabrak Pembatas Jalan

Telah terjadi sebuah kecelakaan hebat kemarin malam di Jalan Tol Cipali pada tanggal 4 Maret 2015, sebuah Mobil Mewah ini dikemudikan oleh seorang anak muda yang bernama Agus, ia mengemudikan mobil dengan kecepatan diatas 120 KM/Jam.

Mobil bernomor polisi B 3641 AH itu menabrak sebuah pembatas jalan sebab mengalami rem blong pada mobilnya. Mobil Ferarri berwarna merah itu untungnya tidak membuat kecelakaan hebat karena pada saat itu Tol Cipali terlihat macet dari arah sebaliknya.

Untungnya dalam kejadian ini tidak ada korban jiwa, hanya saja sang pengemudi mengalami luka berat dan kini masih di rawat di Rumah Sakit terdekat.

Setelah membaca teks berita tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

1. Tulislah sebuah berita!
2. Temukan unsur-unsur berita dari berita yang telah kamu tulis!

Pedoman penskoran

No.	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menjawab pertanyaan nomor 1 dengan benar	5
2.	Dapat menjawab pertanyaan nomor 2 dengan benar	5

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal 10) x 100



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1

Sekolah : MTs. Bontomarannu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Teks Berita
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.1	Mengidentifikasi unsur- unsur teks berita (membanggakan dan	3.1.1	Menjelaskan pengertian unsur-unsur berita
		3.1.2	Menemukan unsur-unsur dalam teks

	memotivasi) yang didengar dan dibaca		berita
4.1	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar	4.1.1 4.1.2 4.1.3	Menjawab pertanyaan tentang isi berita Menyimpulkan isi teks berita Menanggapi isi teks berita

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran teks berita, siswa diharapkan dapat menanggapi isi teks berita dengan benar.

D.MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teks berita
2. Unsur-unsur teks berita
3. Langkah-langkah menyimpulkan unsur-unsur berita
4. Cara menanggapi isi berita
5. Cara menulis teks berita yang baik dan benar.

E.METODE/MODEL PEMBELAJARAN

- Saintifik

F.MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media:
Laptop, buku cetak dan alat tulis.
2. Bahan :
 - a. Video berita “Indonesia Raih Enam Medali di Olimpiade Fisika Dunia”
 - b. Teks berita
3. Sumber belajar:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Kelas VIII. Draft. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemdikbud. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia edisi 4*. Badan Jakarta: Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

G.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.(PPK) ➤ Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. ➤ Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. ➤ Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi. 	10'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Salah satu siswa membacakan teks berita tentang kecelakaan di depan kelas. ➤ Siswa menuliskan prediksi isi berita. (Literasi) ➤ Siswa mengidentifikasi isi berita yang didengar. ➤ Siswa bertanya jawab tentang isi berita yang didengar. ➤ Guru menanyakan keterkaitan isi berita dengan materi yang akan diajarkan. ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat-lima orang. 	60'

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menemukan unsur-unsur berita yang didengarkan. (4C=Collaboration) ➤ Siswa bersama kelompok menulis pokok-pokok berita sesuai dengan unsur teks berita yang ditemukan pada saat mendengarkan berita. ➤ Siswa bersama kelompok menyusun kesimpulan teks berita. (HOTS) ➤ Siswa mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas. (4C=communication) ➤ Siswa lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari. ➤ Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. ➤ Siswa merefleksi proses KBM yang berlangsung. ➤ Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. (PPK) 	10'

Pertemuan Kedua

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
-------------------	-----------------------	-------

<p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa. ➤ Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa ➤ Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi. 	<p>10'</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat-lima orang. ➤ Siswa membaca teks berita secara berkelompok (literasi) ➤ Setiap kelompok mengidentifikasi isi teks berita. ➤ Siswa menuliskan informasi dari isi teks berita. ➤ Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan tentang isi teks berita yang akan dijawab oleh kelompok lain. ➤ Siswa menukarkan hasil kerja dengan hasil kerja kelompok lain, kemudian mengembalikan pada yang kelompok yang membuat soal. ➤ Setiap kelompok memberikan penilaian atas hasil kelompok lain. ➤ Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaiannya, kelompok lain menanggapi. ➤ Secara perseorangan siswa menyimpulkan isi teks berita. ➤ Dalam kelompok masing-masing siswa saling menukarkan simpulan isi teks berita dan saling 	<p>60'</p>

	menanggapi simpulan.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. ➤ Siswa menerima tugas dari guru, ➤ Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahaesa. 	10'

Pertemuan Ketiga

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa. ➤ Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa ➤ Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi. 	10'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat-lima orang. ➤ Siswa membaca teks berita secara berkelompok (literasi) ➤ Setiap kelompok mengidentifikasi isi teks berita. ➤ Siswa menuliskan informasi dari isi teks berita. ➤ Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan tentang isi teks berita yang akan dijawab oleh kelompok lain. 	60'

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menukarkan hasil kerja dengan hasil kerja kelompok lain, kemudian mengembalikan pada yang kelompok yang membuat soal. ➤ Setiap kelompok memberikan penilaian atas hasil kelompok lain. ➤ Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaiannya, kelompok lain menanggapi. ➤ Secara perseorangan siswa menanggapi isi teks berita. ➤ Dalam kelompok masing-masing siswa saling menukarkan tanggapan isi teks berita dan saling mengomentari tanggapan isi teks berita. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. ➤ Siswa menerima tugas dari guru, ➤ Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Mahaesa. 	10'

H.PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL, DAN PENGAYAAN

1. Teknik Penilaian

a. Sikap (spiritual dan sosial) Observasi (jurnal)

b. Pengetahuan

1). Tes tertulis (Uraian)

2). Penugasan (Lembar Kerja)

c. Keterampilan :

Praktik (Penilaian Praktik)

2. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang

- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Bontomarannu, Agustus 2018

Guru Mata Pelajaran

Nurliati, S.Pd

Musdhalifah Muchtar

Mengetahu,
Kepala Sekolah

Sabbihi, S.Pd.I., M.Pd.I.

LAMPIRAN MATERI BERITA

A. Unsur-unsur Teks Berita

Unsur-unsur pokok dalam berita dapat dirumuskan:

5W + 1H

5W adalah what, who, why, when, dan where, 1H adalah how.

1. **What (apa)** : Apa yang terjadi?
2. **Who (siapa)** : Siapa yang terlibat dalam peristiwa itu?
3. **Why (mengapa)** : Mengapa hal itu bisa terjadi?
4. **When (kapan)** : Bilamana atau kapan peristiwa itu terjadi?
5. **Where (di mana)** : Di mana peristiwa itu terjadi?
6. **How (bagaimana)** : Bagaimana peristiwa itu bisa terjadi?

LAMPIRAN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Petunjuk:

- a. Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.
- b. Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol)

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VIII/1

Tahun Pelajaran : 2018/2019

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik : tes tertulis

b. Bentuk : uraian

c. Indikator soal/Kisi-kisi:

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soal
1.	Teks Berita	Disajikan tayangan video, siswa mampu Menuliskan pokok-pokok berita. Menemukan unsur-unsur berita.	Uraian	1 2

d. Butir soal :

Bacalah teks berita berikut!

Rem Blong, Sebuah Mobil Mewah Menabrak Pembatas Jalan

Telah terjadi sebuah kecelakaan hebat kemarin malam di Jalan Tol Cipali pada tanggal 4 Maret 2015, sebuah Mobil Mewah ini dikemudikan oleh seorang anak

muda yang bernama Agus, ia mengemudikan mobil dengan kecepatan diatas 120 KM/Jam.

Mobil bernomor polisi B 3641 AH itu menabrak sebuah pembatas jalan sebab mengalami rem blong pada mobilnya. Mobil Ferarri berwarna merah itu untungnya tidak membuat kecelakaan hebat karena pada saat itu Tol Cipali terlihat macet dari arah sebaliknya.

Untungnya dalam kejadian ini tidak ada korban jiwa, hanya saja sang pengemudi mengalami luka berat dan kini masih di rawat di Rumah Sakit terdekat.

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan surat pribadi tersebut!

No	Pertanyaan	Teks Berita
1.	Apa pokok-pokok berita di atas?	
2.	Temukan unsur-unsur berita diatas?	

Pedoman penskoran.

No.	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menyebutkan pokok-pokok berita	5
2.	Dapat menjawab unsur-unsur berita	5

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal10) x 100

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik : kinerja/praktik
- b. Indikator soal/Kisi-kisi:

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soa

1.	Teks Berita	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Disajikan teks berita, siswa mampumenentukan pokok-pokok berita. ➤ menyimpulkan teks berita 	Uraian	1 2
----	-------------	--	--------	--------

c. Butir soal

Cermati teks berita berikut kemudian jawab pertanyaannya!

Rem Blong, Sebuah Mobil Mewah Menabrak Pembatas Jalan

Telah terjadi sebuah kecelakaan hebat kemarin malam di Jalan Tol Cipali pada tanggal 4 Maret 2015, sebuah Mobil Mewah ini dikemudikan oleh seorang anak muda yang bernama Agus, ia mengemudikan mobil dengan kecepatan diatas 120 KM/Jam.

Mobil bernomor polisi B 3641 AH itu menabrak sebuah pembatas jalan sebab mengalami rem blong pada mobilnya. Mobil Ferarri berwarna merah itu untungnya tidak membuat kecelakaan hebat karena pada saat itu Tol Cipali terlihat macet dari arah sebaliknya.

Untungnya dalam kejadian ini tidak ada korban jiwa, hanya saja sang pengemudi mengalami luka berat dan kini masih di rawat di Rumah Sakit terdekat.

Setelah membaca teks berita tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

1. Tulislah sebuah berita!
2. Temukan unsur-unsur berita dari berita yang telah kamu tulis!

Pedoman penskoran

No.	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menjawab pertanyaan nomor 1 dengan benar	5
2.	Dapat menjawab pertanyaan nomor 2 dengan benar	5

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal 10) x 100



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1

Sekolah : MTs. Bontomarannu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Teks Berita
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.1	Mengidentifikasi unsur- unsur teks berita (membanggakan dan	3.1.1	Menjelaskan pengertian unsur-unsur berita
		3.1.2	Menemukan unsur-unsur dalam teks

	memotivasi) yang didengar dan dibaca		berita
4.1	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar	4.1.1 4.1.2 4.1.3	Menjawab pertanyaan tentang isi berita Menyimpulkan isi teks berita Menanggapi isi teks berita

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Teks Siklus

Membuat sebuah berita yang di dalamnya terdapat unsur-unsur berita.

D.MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teks berita
2. Unsur-unsur teks berita
3. Langkah-langkah menyimpulkan unsur-unsur berita
4. Cara menanggapi isi berita
5. Cara menulis teks berita yang baik dan benar.

E.METODE/MODEL PEMBELAJARAN

- Saintifik

F.MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media:
 - Laptop, buku cetak dan alat tulis.*
2. Bahan :
 - a. Video berita “Indonesia Raih Enam Medali di Olimpiade Fisika Dunia”
 - b. Teks berita
3. Sumber belajar:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Kelas VIII. Draft. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemdikbud. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia edisi 4*. Badan Jakarta: Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

G.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.(PPK) ➤ Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. ➤ Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. ➤ Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi. 	10'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Salah satu siswa membacakan teks berita tentang kecelakaan di depan kelas. ➤ Siswa menuliskan prediksi isi berita. (Literasi) ➤ Siswa mengidentifikasi isi berita yang didengar. ➤ Siswa bertanya jawab tentang isi berita yang didengar. ➤ Guru menanyakan keterkaitan isi berita dengan materi yang akan diajarkan. ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat-lima orang. 	60'

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menemukan unsur-unsur berita yang didengarkan. (4C=Collaboration) ➤ Siswa bersama kelompok menulis pokok-pokok berita sesuai dengan unsur teks berita yang ditemukan pada saat mendengarkan berita. ➤ Siswa bersama kelompok menyusun kesimpulan teks berita. (HOTS) ➤ Siswa mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas. (4C=communication) ➤ Siswa lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari. ➤ Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. ➤ Siswa merefleksi proses KBM yang berlangsung. ➤ Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. (PPK) 	10'

Pertemuan Kedua

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa. ➤ Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. 	10'

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa ➤ Guru dan siswa menyetujui langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi. 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat-lima orang. ➤ Siswa membaca teks berita secara berkelompok (literasi) ➤ Setiap kelompok mengidentifikasi isi teks berita. ➤ Siswa menuliskan informasi dari isi teks berita. ➤ Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan tentang isi teks berita yang akan dijawab oleh kelompok lain. ➤ Siswa menukarkan hasil kerja dengan hasil kerja kelompok lain, kemudian mengembalikan pada yang kelompok yang membuat soal. ➤ Setiap kelompok memberikan penilaian atas hasil kelompok lain. ➤ Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaiannya, kelompok lain menanggapi. ➤ Secara perseorangan siswa menyimpulkan isi teks berita. ➤ Dalam kelompok masing-masing siswa saling menukarkan simpulan isi teks berita dan saling menanggapi simpulan. 	60'
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru menyimpulkan hasil 	10'

	<p>pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menerima tugas dari guru, ➤ Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahaesa. 	
--	---	--

Pertemuan Ketiga

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa. ➤ Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa ➤ Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi. 	10'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat-lima orang. ➤ Siswa membaca teks berita secara berkelompok (literasi) ➤ Setiap kelompok mengidentifikasi isi teks berita. ➤ Siswa menuliskan informasi dari isi teks berita. ➤ Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan tentang isi teks berita yang akan dijawab oleh kelompok lain. ➤ Siswa menukarkan hasil kerja dengan hasil kerja kelompok lain, kemudian 	60'

	<p>mengembalikan pada yang kelompok yang membuat soal.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok memberikan penilaian atas hasil kelompok lain. ➤ Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaiannya, kelompok lain menanggapi. ➤ Secara perseorangan siswa menanggapi isi teks berita. ➤ Dalam kelompok masing-masing siswa saling menukarkan tanggapan isi teks berita dan saling mengomentari tanggapan isi teks berita. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. ➤ Siswa menerima tugas dari guru, ➤ Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Mahaesa. 	10'

H.PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL, DAN PENGAYAAN

1. Teknik Penilaian

a. Sikap (spiritual dan sosial)Observasi (jurnal)

b. Pengetahuan

1). Tes tertulis (Uraian)

2). Penugasan (Lembar Kerja)

c. Keterampilan :

Praktik (Penilaian Praktik)

2. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok

- pemanfaatan tutor sebaya

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Bontomarannu, Agustus 2018

Guru Mata Pelajaran

Nurliati, S.Pd

Musdhalifah Muchtar

Mengetahu,
Kepala Sekolah

Sabbihi, S.Pd.I., M.Pd.I.



LAMPIRAN MATERI BERITA

A. Unsur-unsur Teks Berita

Unsur-unsur pokok dalam berita dapat dirumuskan:

5W + 1H

5W adalah what, who, why, when, dan where, 1H adalah how.

1. **What (apa)** : Apa yang terjadi?
2. **Who (siapa)** : Siapa yang terlibat dalam peristiwa itu?
3. **Why (mengapa)** : Mengapa hal itu bisa terjadi?
4. **When (kapan)** : Bilamana atau kapan peristiwa itu terjadi?
5. **Where (di mana)** : Di mana peristiwa itu terjadi?
6. **How (bagaimana)** : Bagaimana peristiwa itu bisa terjadi?

LAMPIRAN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Petunjuk:

- a. Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.
- b. Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol)

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VIII/1

Tahun Pelajaran : 2018/2019

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik : tes tertulis

b. Bentuk : uraian

c. Indikator soal/Kisi-kisi:

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soal
1.	Teks Berita	Disajikan tayangan video, siswa mampu Menuliskan pokok-pokok berita. Menemukan unsur-unsur berita.	Uraian	1 2

d. Butir soal :

Bacalah teks berita berikut!

Rem Blong, Sebuah Mobil Mewah Menabrak Pembatas Jalan

Telah terjadi sebuah kecelakaan hebat kemarin malam di Jalan Tol Cipali pada tanggal 4 Maret 2015, sebuah Mobil Mewah ini dikemudikan oleh seorang anak

muda yang bernama Agus, ia mengemudikan mobil dengan kecepatan diatas 120 KM/Jam.

Mobil bernomor polisi B 3641 AH itu menabrak sebuah pembatas jalan sebab mengalami rem blong pada mobilnya. Mobil Ferarri berwarna merah itu untungya tidak membuat kecelakaan hebat karena pada saat itu Tol Cipali terlihat macet dari arah sebaliknya.

Untungya dalam kejadian ini tidak ada korban jiwa, hanya saja sang pengemudi mengalami luka berat dan kini masih di rawat di Rumah Sakit terdekat.

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan surat pribadi tersebut!

No	Pertanyaan	Teks Berita
1.	Apa pokok-pokok berita di atas?	
2.	Temukan unsur-unsur berita diatas?	

Pedoman penskoran.

No.	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menyebutkan pokok-pokok berita	5
2.	Dapat menjawab unsur-unsur berita	5

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal10) x 100

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

a. Teknik : kinerja/praktik

b. Indikator soal/Kisi-kisi:

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soa

1.	Teks Berita	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Disajikan teks berita, siswa mampumenentukan pokok-pokok berita. ➤ menyimpulkan teks berita 	Uraian	<p>1</p> <p>2</p>
----	-------------	--	--------	-------------------

c. Butir soal

Cermati teks berita berikut kemudian jawab pertanyaannya!

Rem Blong, Sebuah Mobil Mewah Menabrak Pembatas Jalan

Telah terjadi sebuah kecelakaan hebat kemarin malam di Jalan Tol Cipali pada tanggal 4 Maret 2015, sebuah Mobil Mewah ini dikemudikan oleh seorang anak muda yang bernama Agus, ia mengemudikan mobil dengan kecepatan diatas 120 KM/Jam.

Mobil bernomor polisi B 3641 AH itu menabrak sebuah pembatas jalan sebab mengalami rem blong pada mobilnya. Mobil Ferarri berwarna merah itu untungnya tidak membuat kecelakaan hebat karena pada saat itu Tol Cipali terlihat macet dari arah sebaliknya.

Untungnya dalam kejadian ini tidak ada korban jiwa, hanya saja sang pengemudi mengalami luka berat dan kini masih di rawat di Rumah Sakit terdekat.

Setelah membaca teks berita tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

1. Tulislah sebuah berita!
2. Temukan unsur-unsur berita dari berita yang telah kamu tulis!

Pedoman penskoran

No.	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menjawab pertanyaan nomor 1 dengan benar	5
2.	Dapat menjawab pertanyaan nomor 2 dengan benar	5

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal 10) x 100



No	Nama	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Teks Siklus 1	Ket.
1	Nursyam	✓	✓	✓	✓	-
2	Rahmiyanti	✓	✓	✓	✓	-
3	Rahmita Syam	✓	✓	✓	✓	-
4	Resky Amaliyah	✓	✓	✓	✓	-
5	Ridwan	✓	✓	✓	✓	-
6	Rismawati	✓	✓	✓	✓	-
7	Riska Indah	✓	✓	✓	✓	-
8	Safaruddim	✓	✓	✓	✓	-
9	Sabaruddin	✓	✓	✓	✓	-
10	Satriani	✓	✓	✓	✓	-
11	Suardi	✓	✓	✓	✓	-
12	Sinrah	✓	✓	✓	✓	-
13	Supriadi	✓	✓	✓	✓	-
14	Ramdani L.	✓	✓	✓	✓	-
15	Abdullah	✓	✓	✓	✓	-
16	Alwi Aksa	✓	✓	✓	✓	-
17	Andika	✓	✓	✓	✓	-
18	Arma Dani	✓	✓	✓	✓	-
19	Asna Ramadhana	✓	✓	✓	✓	-
20	Bahar	✓	✓	✓	✓	-
21	Erwin	✓	✓	✓	✓	-
22	Hajrah	✓	✓	✓	✓	-
23	Irvan udin	✓	✓	✓	✓	-
24	Jelita	✓	✓	✓	✓	-
25	Jusman	✓	✓	✓	✓	-
26	Juwita Ramadhani	✓	✓	✓	✓	-
27	Kasmira	✓	✓	✓	✓	-
28	Kurni	✓	✓	✓	✓	-
29	Siti Rahmawati	✓	✓	✓	✓	-
30	Muh. Rijal	✓	✓	✓	✓	-
31	Muh. Arif Nur	✓	✓	✓	✓	-
32	Muh. Nur Fadhil	✓	✓	✓	✓	-
33	Muh. Nurul Aksa	✓	✓	✓	✓	-
34	Muh. Risal	✓	✓	✓	✓	-
35	Muspira	✓	✓	✓	✓	-
36	Muh. Yusuf	✓	✓	✓	✓	-
37	Nurjannah	✓	✓	✓	✓	-
38	Nurmila	✓	✓	✓	✓	-
39	Nur fadillah	✓	✓	✓	✓	-

Bontomarannu, september 2018

Nurliati S.Pd

No	Nama	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Teks Siklus 2	Ket.
1	Nursyam	✓	✓	✓	✓	-
2	Rahmiyanti	✓	✓	✓	✓	-
3	Rahmita Syam	✓	✓	✓	✓	-
4	Resky Amaliyah	✓	✓	✓	✓	-
5	Ridwan	✓	✓	✓	✓	-
6	Rismawati	✓	✓	✓	✓	-
7	Riska Indah	✓	✓	✓	✓	-
8	Safaruddin	✓	✓	✓	✓	-
9	Sabaruddin	✓	✓	✓	✓	-
10	Satriani	✓	✓	✓	✓	-
11	Suardi	✓	✓	✓	✓	-
12	Sinrah	✓	✓	✓	✓	-
13	Supriadi	✓	✓	✓	✓	-
14	Ramdani L.	✓	✓	✓	✓	-
15	Abdullah	✓	✓	✓	✓	-
16	Alwi Aksa	✓	✓	✓	✓	-
17	Andika	✓	✓	✓	✓	-
18	Arma Dani	✓	✓	✓	✓	-
19	Asna Ramadhana	✓	✓	✓	✓	-
20	Bahar	✓	✓	✓	✓	-
21	Erwin	✓	✓	✓	✓	-
22	Hajrah	✓	✓	✓	✓	-
23	Irvan udin	✓	✓	✓	✓	-
24	Jelita	✓	✓	✓	✓	-
25	Jusman	✓	✓	✓	✓	-
26	Juwita Ramadhani	✓	✓	✓	✓	-
27	Kasmira	✓	✓	✓	✓	-
28	Kurni	✓	✓	✓	✓	-
29	Siti Rahmawati	✓	✓	✓	✓	-
30	Muh. Rijal	✓	✓	✓	✓	-
31	Muh. Arif Nur	✓	✓	✓	✓	-
32	Muh. Nur Fadhil	✓	✓	✓	✓	-
33	Muh. Nurul Aksa	✓	✓	✓	✓	-
34	Muh. Risal	✓	✓	✓	✓	-
35	Muspira	✓	✓	✓	✓	-
36	Muh. Yusuf	✓	✓	✓	✓	-

37	Nurjannah	✓	✓	✓	✓	-
38	Nurmila	✓	✓	✓	✓	-
39	Nur fadillah	✓	✓	✓	✓	-

Bontomarannu, september 2018

Nurliati S.Pd



TES SIKLUS I

Nama Sekolah : MTs Bontomarannu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pokok Pembahasan : Menulis Teks Berita
Kelas/Semester : VIII-1/Ganjil
Hari/Tanggal : Senin/08 Oktober 2018

Soal Siklus I:

1. Jelaskan pengertian berita menurut para ahli minimal 3!
2. Tuliskan ciri-ciri teks berita !
3. Tuliskan unsur-unsur berita
4. Tuliskan sebuah berita dengan tema yang kalian pilih (bebas) yang didalamnya mengandung unsur berita.
5. Sesuai dengan berita yang anda buat pada soal no.4 di atas, tentukan unsur-unsur beritanya !

Kunci Jawaban:

1. a. Menurut J.B. Wahyudi : Berita merupakan sebuah uraian tentang fakta dan atau pendapat yang mengandung nilai berita dan sudah disajikan melalui media massa periodik.
b. Menurut Adi Negoro : Berita merupakan sebuah pernyataan diantara manusia yang saling memberitahukan.
c. Menurut Williard C. Bleyer Berita merupakan sesuatu yang baru yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar sehingga dapat menarik atau mempunyai makna dan dapat menarik minat bagi pembaca.
2. ciri-ciri teks berita

- a. Aktual, yakni teks tersebut sangat hangat dan baru dibicarakan.
- b. Faktual, teks tersebut berisikan fakta yang benar-benar terjadi bukan khayalan.
- c. Lengkap, teks harus memiliki unsur 5W+1H di dalamnya serta memenuhi unsur atau struktur teks berita.
- d. Seimbang, teks berita haruslah tidak memihak kepada siapapun.
- e. Menarik, teks berita haruslah mampu membuat orang tertarik dan penasaran untuk membaca.
- f. Sistematis, sebuah teks berita haruslah tersusun secara teratur.

3. unsur-unsur berita

Apa, di mana, kapan, siapa, mengapa bagaimana (ADIKSIMBA)

- a. What/Apa : Apa yang terjadi ?
- b. Who/Siapa : Siapa yang mengalami peristiwa itu ?
- c. Where/Di mana : Di mana peristiwa itu terjadi ?
- d. When/Kapan : Kapan terjadinya peristiwa itu ?
- e. Why/Mengapa : Mengapa peristiwa itu terjadi ?
- f. How/Bagaimana : Bagaimana proses terjadinya peristiwa itu ?

4. Contoh teks berita

Sungai Ciliwung meluap, 2 Desa Terendam Banjir setinggi 3 meter

Terjadi banjir bandang disekitar sungai Ciliwung, banjir tersebut diduga keran hujan yang turun sangat deras dari pukul 19.00 WIB hingga pagi pukul 09.00 WIB. 2 desa terendam dan banyak keluarga mengungsi di kampung sebelah.

Sekitar 137 kepala keluarga kehilangan tempat tinggalnya karena banjir. Pemerintah segera memberikan bantuan berupa tempat pengungsian air bersih, makanan, minuman, obat-obatan dan pakaian.

Sebelumnya juga pernah terjadi banjir di desa ini sekitar dua tahun yang lalu, tetapi banjir tahun ini lebih besar dibanding dengan tahun kemarin. Salah satu penyebabnya juga diduga karena kebiasaan masyarakat sekitar yang membuang sampah sembarangan di sungai Ciliwung sehingga terjadi banjir ketika musim hujan datang.

5.unsur-unsur berita dalam teks di atas

- a. Apa yang terjadi :Sungai Ciliwung Meluap 2 desa terendam banjir
- b. Siapa yang mengalami peristiwa : Masyarakat di 2 desa sekitaran sungai ciliwung
- c. Di mana terjadi : Ciliwung
- d. Kapan terjadi : pada pukul 19.00 sampai 19.00 WIB
- e. Mengapa peristiwa itu terjadi : hujan deras dari malam sampai pagi
- f. bagaimana peristiwa itu terjadi : Hujan deras dan sampah meluap di sungai

TES SIKLUS II

Nama Sekolah : MTs Bontomarannu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pokok Pembahasan : Menulis Teks Berita

Kelas/Semester : VIII-1/Ganjil

Hari/Tanggal : Kamis/10 Oktober 2018

Soal Siklus II:

1. Jelaskan pengertian berita menurut para ahli minimal 3 dan menurut anda !
2. Tuliskan jenis-jenis teks berita !
3. Tuliskan unsur-unsur berita
4. Tuliskan sebuah berita dengan tema yang kalian pilih (bebas) yang didalamnya mengandung unsur berita.
5. Sesuai dengan berita yang anda buat pada soal no.4 di atas, tentukan unsur-unsur beritanya !

Kunci Jawaban:

1. a. Menurut J.B. Wahyudi : Berita merupakan sebuah uraian tentang fakta dan atau pendapat yang mengandung nilai berita dan sudah disajikan melalui media massa periodik.
b. Menurut Adi Negoro : Berita merupakan sebuah pernyataan diantara manusia yang saling memberitahukan.
c. Menurut Williard C. Bleyer Berita merupakan sesuatu yang baru yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar sehingga dapat menarik atau mempunyai makna dan dapat menarik minat bagi pembaca.

2. ciri-ciri teks berita

- a. Aktual, yakni teks tersebut sangat hangat dan baru dibicarakan.
- b. Faktual, teks tersebut berisikan fakta yang benar-benar terjadi bukan khayalan.
- c. Lengkap, teks harus memiliki unsur 5W+1H di dalamnya serta memenuhi unsur atau struktur teks berita.
- d. Seimbang, teks berita haruslah tidak memihak kepada siapapun.
- e. Menarik, teks berita haruslah mampu membuat orang tertarik dan penasaran untuk membaca.
- f. Sistematis, sebuah teks berita haruslah tersusun secara teratur.

3. unsur-unsur berita

Apa, di mana, kapan, siapa, mengapa bagaimana (ADIKSIMBA)

- a. What/Apa : Apa yang terjadi ?
- b. Who/Siapa : Siapa yang mengalami peristiwa itu ?
- c. Where/Di mana : Di mana peristiwa itu terjadi ?
- d. When/Kapan : Kapan terjadinya peristiwa itu ?
- e. Why/Mengapa : Mengapa peristiwa itu terjadi ?
- f. How/Bagaimana : Bagaimana proses terjadinya peristiwa itu ?

4. Contoh teks berita

Sungai Ciliwung meluap, 2 Desa Terendam Banjir setinggi 3 meter

Terjadi banjir bandang disekitar sungai Ciliwung, banjir tersebut diduga keran hujan yang turun sangat deras dari pukul 19.00 WIB hingga pagi pukul

09.00 WIB. 2 desa terendam dan banyak keluarga mengungsi di kampung sebelah.

Sekitar 137 kepala keluarga kehilangan tempat tinggalnya karena banjir. Pemerintah segera memberikan bantuan berupa tempat pengungsian air bersih, makanan, minuman, obat-obatan dan pakaian.

Sebelumnya juga pernah terjadi banjir di desa ini sekitar dua tahun yang lalu, tetapi banjir tahun ini lebih besar dibanding dengan tahun kemarin. Salah satu penyebabnya juga diduga karena kebiasaan masyarakat sekitar yang membuang sampah sembarangan di sungai Ciliwung sehingga terjadi banjir ketika musim hujan datang.

5.unsur-unsur berita dalam teks di atas

- a. Apa yang terjadi :Sungai Ciliwung Meluap 2 desa terendam banjir
- b. Siapa yang mengalami peristiwa : Masyarakat di 2 desa sekitaran sungai ciliwung
- c. Di mana terjadi : Ciliwung
- d. Kapan terjadi : pada pukul 19.00 sampai 19.00 WIB
- e. Mengapa peristiwa itu terjadi : hujan deras dari malam sampai pagi
- f. bagaimana peristiwa itu terjadi : Hujan deras dan sampah meluap di sungai

RIWAYAT HIDUP



Musdhalifah Muchtar. Dilahirkan di Kassi Desa Kadatong, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan pada tanggal 09 Mei 1996. Anak Pertama dari dua bersaudara, pasangan dari Muhtar Daeng Sijaya dan Kartini Daeng Sangnging. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres 223 Kadatong, Kecamatan Galesong Selatan,

Kabupaten Takalar pada tahun 2008. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Galesong Selatan, Kecamatan Galesong Selatan pada tahun 2011, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Galesong Selatan, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Saat ini peneliti masih dalam proses penyelesaian pendidikan strata satu (S1).